

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELAS I SD INPRES PACCINONGANG GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**BAU INTANG  
105401122118**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Bau Intang**, NIM 105401122118 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 792/FKIP/A.4-II/X/1445 H/2023 M Pada tanggal 02 Desember 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 04 Desember 2023.

18 Jumadil Awal 1445 H

Makassar,

02 Desember 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Naerah, M.Pd. (.....)
  2. Nurul Maetrah, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Hilma Hambali, S.Pd., M.Kes. (.....)
  4. A. Muafiah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Bau Intang**  
NIM : **105401122118**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

18 Jumadil Awal 1445 H

02 Desember 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Nadrah, M.Pd**

  
**Andi Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd**

Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM. 860 934

  
**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
NBM. 1148 913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bau Intang

Nim : 105401122118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar  
Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1  
SD Inpres Paccinongang Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Januari 2024

Yang Membuat pernyataan

Bau Intang

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bau Intang  
Nim : 105401122118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Januari 2024

Yang Membuat Perjanjian



Bau Intang

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)



Tugas Akhir Skripsi ini dengan ridho Allah SWT. peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta
2. Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Agama, Nusa, Bangsa dan Tanah Air Tercinta.

## ABSTRAK

**BAU INTANG. 2023.** *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Nadrah dan pembimbing II A. Muafiah Nur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental*. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 59 siswa kelas I. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent t-test* yang sebelumnya telah melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Hasil uji *independent t-test* menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$  dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa.

**Kata Kunci:** media kartu kata bergambar, membaca permulaan, sekolah dasar

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah s.w.t sang penentu segalanya, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW juga kepada seluruh ummat beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Proposal ini berjudul ” **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa** ” yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kedua orang tua, Ayah dan ibunda tercinta, yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis. Serta suami dan anak tersayang yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, masukan, doa, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis haturkan ucapan terima kasih kepada Dr. Nadrah, M.Pd. dan A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua Prodi Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan proposal ini agar selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Makassar, Januari 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Hakikat Media.....	9
a. Pengertian Media .....	9
b. Jenis-jenis Media .....	10
c. Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran .....	11
d. Manfaat Media.....	12
e. Media Kartu Kata Bergambar.....	13
f. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar .....	14
g. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.....	15

h. Gambar Media Kartu Kata Bergambar .....	16
2. Hakikat Membaca .....	17
a. Pengertian Membaca .....	17
b. Tujuan Membaca .....	17
c. Jenis-Jenis Membaca .....	18
d. Membaca Permulaan .....	19
e. Indikator Dalam Membaca Permulaan .....	20
3. Hasil Belajar .....	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	21
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
c. Hubungan Media Kartu Kata Bergambar Dengan Hasil Belajar Siswa .....	25
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hasil Penelitian Relevan .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Desain Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	38
I. Teknik Pengumpulan Data .....	39
J. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
2. Uji Prasyarat Analisis.....	59
3. Uji Hipotesis .....	61

B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa .....	4
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas I .....	28
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Statistik Data Hasil Pretest.....	40
Tabel 4.2 Statistik Data Hasil Posttest .....	42
Tabel 4.3 Statistik Data Perbandingan hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	44
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Kartu Kata Bergambar.....	46
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Permulaan Siswa pada setiap Pertemuan.....	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent t-test .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kartu Kata Bergambar .....	16
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Rata-rata Pretest .....	41
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Rata-rata Posttest.....	43
Gambar 4.3 Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1. Silabus Pembelajaran.....	68
Lampiran A 2. RPP .....	69
Lampiran A 3. Daftar Hadir Peserta Didik .....	81
Lampiran A 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	83
Lampiran B 1. Soal Pretest dan Posttest .....	85
Lampiran B 2. Kunci Jawaban Soal Pretest .....	89
Lampiran B 3. Kunci Jawaban Soal Posttest .....	90
Lampiran B 4. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Eksperimen .....	91
Lampiran B 5. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Eksperimen.....	93
Lampiran B 6. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Kontrol .....	95
Lampiran B 7. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Kontrol .....	96
Lampiran B 8. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest .....	97
Lampiran C 1. Lembar Observasi Guru .....	102
Lampiran C 2. Lembar Observasi Siswa .....	104
Lampiran D 1. Daftar Hadir .....	107
Lampiran D 2. Hasil Pretest dan Posttest.....	109
Lampiran D 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	110
Lampiran D 4. Uji Normalitas dan Homogenitas .....	113
Lampiran D 5. Uji T.....	114
Lampiran D 6. Hasil Analisis Data Observasi .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam bermasyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara *biologis, psikologis, paedagogis* dan *sosiologis*.

Djamaluddin, (2014: 2) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus-menerus.

Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan di pandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga mampu memperoleh hasil yang baik. Pemerintah mengharapkan adanya pendidikan, masyarakat atau siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi

seseorang yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sertadapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam bermasyarakat.

Kebijakan pendidikan kita, bahasa Indonesia diajarkan sejak anak usia dini. Hal ini disebabkan pengajaran tersebut dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan.

Menurut Anderson dan Susanti (2015: 02) proses membaca permulaan sangatlah kompleks dan rumit, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental, sehingga sangatlah perlu diberikan secara maksimal pada siswa kelas rendah. Artinya proses membaca di pengaruhi aktivitas berupa pengenalan kosa kata, pemahaman literasi, merangkai huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. proses ini sangat berpengaruh bagi siswa yang masih kelas rendah.

Kemampuan membaca permulaan perlu dimiliki oleh setiap siswa sekolah dasar untuk tahap kemampuan membaca lanjutan, berikut ini merupakan aspek kemampuan membaca permulaan di kelas rendah yang perlu kuasai mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola, klausa, kalimat dan lain-lain), kecepatan membaca ke taraf lambat. Membaca permulaan juga menekankan pada “ menyuarakan “ kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana

dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.

Pembelajaran di kelas awal merupakan kegiatan yang cukup menantang bagi guru. Selain keterampilan bagaimana mengolah kelas, guru juga diharapkan menguasai materi yang diajarkannya. Membaca dikelas awal merupakan dasar dari keterampilan membaca dikelas selanjutnya. Pentingnya membaca bukan hanya dilihat dari keterampilannya saja, namun yang paling penting adalah bagaimana sikap siswa terhadap membaca dan sejauh mana motivasi mereka dalam berpartisipasi aktif di kegiatan membaca. Selain dari itu bagaimana mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media membaca sebagai alat memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran (Syamsiah, 2018:8).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Inpres Paccinongang Gowa penyebab utama beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan dalam proses pembelajaran adalah:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru.
2. Guru belum maksimal menggunakan media yang ditetapkan saat proses belajar berlangsung.
3. Media yang digunakan sangat monoton yaitu hanya mengandalkan media papan tulis dan penggunaan media gambar yang hanya dapat dilihat oleh siswa pada buku cetak yang telah disediakan,
4. Guru hanya meminta siswa secara bergantian membaca bacaan dari buku paket, Salah satu siswa membaca dan lainnya menyimak.

5. Kegiatan belajar yang kurang bervariasi, membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan data yang diberikan oleh guru kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia belum dapat dikatakan memenuhi KKM hasil tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana nilai yang diperoleh siswa masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dari 31 siswa, hanya 17 atau (56,6%) siswa yang sudah tuntas mendapatkan nilai 70 sedangkan 14 atau (43,3%) siswa masih belum tuntas, karena nilai yang dicapai masih dibawah nilai KKM yaitu dibawah 70. Belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan KKM 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	70	17	56,6%
70	<70	14	46,7
	Jumlah	30	100%

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, maka guru harus memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan tersebut yaitu kesulitan mengenali huruf. Ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf.

Ada pula yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q”, huruf “m” dengan “w” dan sebagainya. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf “f” dengan “v”. Kesulitan selanjutnya adalah siswa belum memahami lambang bunyi vocal dan konsonan.

Beberapa siswa mengalami kerumitan lain yaitu dalam menyusun huruf menjadi kata. Bahkan beberapa siswa yang sangat sulit untuk menyusun 2 (dua) meskipun Cuma dua huruf, seperti huruf “b” dan “o” disusun jadi “bo” dan huruf “l” dengan “a” jadi “la”, semestinya dibaca “bola”. Tapi kata “bola” demikian bukan terbaca “bola” oleh siswa. Apalagi untuk kata yang tatanan hurufnya lebih rumit misalnya huruf konsonan rangkap yang amat merumitkan para siswa. Seperti kata “nyamuk”, “mengeong”, “khawatir” dan sebagainya. Masalah tersebut mungkin tumbuh karena anak-anak belum mampu mengetahui huruf. Beberapa siswa dalam kaitannya dengan mengeja ada beberapa huruf yang dihilangkan. seperti tulisan “menyanyikan” dibaca “menyanyi”. Kondisi initerjadi disebabkan anak-anak memandang huruf atau kata yang dihilangkan tidak lagi dibutuhkan.

Sejalan dengan rendahnya kemampuan membaca yang telah dijelaskan di atas, Melihat keadaan seperti ini, peneliti ingin memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk siswa yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media ini disertai dengan gambar dan tulisan yang menarik, mudah di buat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal hingga

memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Selain itu, media ini juga mampu menunjukkan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkret.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak. Dimana membaca permulaan adalah suatu komponen proses membaca yaitu *recording* (proses yang merujuk pada kata-kata kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan) dan proses *decoding* (yaitu proses yang merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata). Sebuah media yang menarik menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di kelas rendah, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal.

Pendapat diatas menegaskan bahwa pentingnya media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum dalam meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru disekolah dasar dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya membaca permulaan yang sesuai dengan usia perkembangan siswa adalah penggunaan media kartu kata bergambar.

Menurut Gading dan Febrianti (2019: 3) Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 7x10 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar-gambar

yang terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata.

Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar melatih para siswa untuk mencari dan menemukan sendiri serta dapat memecahkan masalah yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. Menambah ilmu pengetahuan bagi siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa dalam penggunaan media kartu kata bergambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswanya.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Hakikat Media**

###### **a. Pengertian Media**

Menurut Rismawati (2016: 8) Pengertian Media Pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau antara *software* dan *hardware*. Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Media sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Abi Hamid Mustofa (2020:1) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, flim, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, benda dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Menurut Maimunah (2016: 5) media pembelajaran merupakan media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Sehingga peserta didik dapat

memperluas wawasan dan pengalaman yang mencerminkan pembelajaran *nonverbalistik* dan membuat *generalisasi* yang tepat.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber kepada penerima, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber adalah guru dan penerima adalah murid, jadi guru memberikan informasi kepada murid melalui bantuan media.

### **b. Jenis-jenis Media**

Menurut Susanti dan Zulfiana (2018:1) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

#### 1. Media Visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

#### 2. Media Audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

### 4. Media asli

Media asli atau orang, yaitu media berupa benda asli atau orang yang memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari jenis-jenis media di atas, maka dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media asli yang berupa media kartu kata bergambar. Guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media. Peran guru bisa dialih sebagai fasilitator belajar yaitu, memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh dari media audio visual ini diantaranya: program televisi atau video Pendidikan atau intruksional, program slide suara dan lain sebagainya.

#### **c. Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran**

Sudjana, dkk. (2013: 8) menyatakan bahwa, ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.

3. Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
4. Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
6. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Selain itu, fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu :

1. Memberikan pedoman, arahan untuk mencapai tujuan.
2. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
3. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
4. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.

#### **d. Manfaat Media**

Menurut Latif (2013: 165) banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Pesan/informasi pembelajaran jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalitas).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Misalnya, objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film, atau model. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat

di tampilkan lagi lewat rekaman film, video, dan lain-lain. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

3. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
4. Menimbulkan kegairahan dan motivasi belajar.
5. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
6. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
7. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.

#### **e. Media Kartu Kata Bergambar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, sajian pendek dalam kartu akan mempermudah anak untuk mengingat pesan-pesan tersebut karena dikombinasi antara gambar dan teks yang memudahkan peserta didik untuk mengenali suatu konsep. Sedangkan kata adalah unsur bahasa yang dilahirkan melalui alat ucap yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Menurut Gading dan Febrianti (2019: 3) Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 7x10 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar-

gambar yang terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata.

Menurut Masfiah dan Nugraha (2017: 20) kartu kata bergambar adalah kartu yang dibuat sendiri oleh gurunya serta gambarnya dapat disesuaikan dengan tema tiap minggunya. Gambar sifatnya konkret dan lebih realistis, serta dapat membatasi ruang dan waktu, dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah dan mudah di dapat.

Berdasarkan beberapa pengertian kartu kata bergambar dapat didefinisikan kartu kata bergambar adalah media visual (2 dimensi) berupa kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni untuk menarik perhatian anak.

#### **f. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar**

Yasbati, dkk. (2017: 172) menyatakan bahwa media kartu kata bergambar ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Mudah dibawa kemana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil kartu kata bergambar dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
2. Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media kartu kata bergambar ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga

membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

3. Mudah diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
4. Menyenangkan; media kartu kata bergambar dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari kartu kata bergambar yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Selain mengemukakan kelebihan dalam penggunaan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, Sadiman (2015:63) juga mengemukakan kelemahan dalam penggunaan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, di antaranya yaitu:

1. Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
2. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
3. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

### **g. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar**

Menurut Mas'udah dan Nugraha (2017: 24) pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran adalah:

1. Melakukan apersepsi dan memotivasi anak dalam mengadakan tanya jawab tentang materi pembelajaran;
2. Menyajikan materi dan tujuan pembelajaran;
3. Menyampaikan cara-cara menggunakan media kartu kata bergambar;
4. Mengamati sambil mengevaluasi dengan melihat proses kegiatan penggunaan kartu kata bergambar.

Sedangkan menurut Tuti dan Nugraha (2017: 24) untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru melakukan pendekatan pada anak agar anak merasa diperhatikan;
2. Memberikan penjelasan bahwa belajar kosakata bahasa Indonesia menyenangkan dengan media kartu kata bergambar;
3. Memotivasi anak untuk berani tampil di depan;
4. Guru bertanya satu per satu anak agar lebih berani dan terbiasa.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar adalah guru yang menyajikan materi dan tujuan pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan pada anak, guru memberikan penjelasan kepada anak bahwa belajar membaca permulaan akan menyenangkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, guru

memotivasi anak untuk berani tampil di depan, guru mengajukan pertanyaan berkaitan tentang kartu kata bergambar yang telah diperlihatkan.

#### **h. Gambar Media Kartu Kata Bergambar**



Gambar 2.1 Media Kartu Kata Bergambar

## **2. Hakikat Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menurut Tarigan dan Munirah (2018: 23) kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat

mekanis yakni aktivitas indra mata bagi yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan instutusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas. Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat di tarik simpulan bahwa kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat di ukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca.

#### **b. Tujuan Membaca**

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini di peroleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk yang di tampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau *meaning Broughton et al* (Munirah 2018: 28). Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang dibaca.

#### **c. Jenis-jenis Membaca**

Menurut Soedjono dan Munirah (2018: 36) ada lima macam membaca, yaitu membaca bahasa, membaca cerdas atau membaca dalam hati, membaca teknis, membaca emosional, dan membaca bebas.

a. Membaca bahasa

Membaca bahasa adalah membaca yang mengutamakan bahasa bacaan. Membaca bahasa mementingkan segi bahasa bacaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca bahasa adalah kesesuaian pikir dengan bahasa, perbendaharaan bahasa yang meliputi kosa kata, struktur kalimat, dan ejaan.

b. Membaca cerdas atau membaca dalam hati

Membaca cerdas adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak penulis. Bila hanya ingin mengetahui isinya, membaca cerdas bersifat lugas. Akan tetapi, bila maksudnya untuk memahami dan memiliki isi bacaan, maka disebut membaca pelajar.

c. Membaca teknis

Membaca teknis adalah membaca dengan mengarahkan bacaan secara wajar. Wajar maksudnya sesuai ucapan, tekanan, dan intonasinya. Pikiran, perasaan, dan kemauan yang tersimpan dalam bacaan dapat diaktualisasikan dengan baik.

d. Membaca emosional

Membaca emosional adalah membaca sebagai sarana untuk memasuki perasaan, yaitu keindahan isi, dan keindahan bahasanya.

e. Membaca bebas

Membaca bebas adalah membaca sesuatu atas kehendak sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Unsur dari luar misalnya guru, orangtua, teman, atau pihak-pihak lain.

#### **d. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas I dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya. Melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik (Bahri 2015: 28)

Membaca permulaan di kelas I SD dimaksudkan untuk melatih siswa menguasai teknik membaca, melatih keterampilan melagukan atau mengucapkan tulisan dengan baik. Keberhasilan siswa membaca permulaan memungkinkan siswa memiliki (1) pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendengarkan bahasa Indonesia, (2) pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk berbicara bahasa Indonesia, (3) pengetahuan dasar yang digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia, dan (4) pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menulis dalam bahasa Indonesia.

Menurut Sulistyawati (2018: 83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan

perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran. Artinya adalah membaca di laksanakan secara terprogram dalam kontes bermain dengan perantara pembelajaran.

#### **e. Indikator Dalam Membaca Permulaan**

Menurut Muammar (2020: 111) membaca permulaan disekolah dasar memiliki kedudukan yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan oleh keberhasilan para siswa dalam mengikuti berbagai proses belajar mengajar di sekolah yang sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan ini. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran unruk semua mata pelajaran. Akibatnya, kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Dari kurikulum 2013 dijelaskan bahwa siswa dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan lancar dan jelas. Dengan kata lain, siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas tinggi.

### **3. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Winkel (2011: 1) belajar adalah proses dalam seorang individu berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku. Belajar adalah kegiatan mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi positif dengan

lingkungan, yang menyebabkan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Gagne dan Briggs (2016: 101) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar menjadi maksimal ketika pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar ketika siswa mengalami perubahan sikap melalui proses pembelajaran. Perubahan sikap yang diperoleh siswa terjadi jika sudah menyelesaikan program belajar dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar adalah sejauh mana seorang siswa dapat menguasai pembelajaran setelah menyelesaikan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat dicapai setelah melalui kegiatan pembelajaran. Karena dengan adanya hasil proses belajar seseorang akan memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar adalah angka yang dicapai oleh seorang siswa yang berhasil menyelesaikan suatu konsep mata pelajaran yang memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar pada umumnya berupa nilai-nilai, baik mentah maupun

kumulatif. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari pencapaian seorang siswa dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku). Perubahan yang dialami siswa dapat diartikan sebagai peningkatan atau kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Ada tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengacu pada tujuan pembelajaran yang menitik beratkan pada kemampuan berpikir, yang meliputi kemampuan memahami, menghafal, menerapkan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang dan dapat diprediksi jika orang tersebut memiliki kemampuan kognitif yang tinggi. Hasil belajar dari ranah afektif akan tercermin dalam berbagai perilaku siswa, antara lain motivasi belajar, kebiasaan belajar, rasa hormat kepada guru dan teman.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai melalui

keterampilan yang berkaitan dengan otot serta kebugaran jasmani.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor utama bagi siswa untuk berhasil dalam kegiatan belajar adalah guru. Karena dalam pembelajaran peran guru sangat penting. Yaitu sebagai fasilitator dan juga mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran. Ada faktor lain yang dapat membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran. karena dengan model yang sama mungkin tidak cocok untuk mengajarkan semua materi yang ada dalam mata pelajaran. Selain itu, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut ketika guru memberikan tugas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: faktor materi, lingkungan, instrumen (kurikulum, pengajar, model dan metode pengajaran). Untuk mencapai keberhasilan belajar yang efektif dan unggul, faktor instrumental ini dirancang agar sesuai dengan materi dan subjek belajar.

Berdasarkan referensi kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut;

### **1. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap telah terbukti memperbaiki perilaku dalam kaitan pembentukan sikap siswa setelah pembelajaran.

### **2. Penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural pada

tingkat proses berpikir yang berbeda. Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, lisan dan tugas

### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan (KI-4) dilakukan dengan cara identifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan yang akan ditentukan untuk teknik penilaian yang tepat

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu untuk menentukan kualitas hasil belajar. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah yang muncul dari lingkungan siswa.

#### 1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, keterampilan dan kesehatan jasmani.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan mental. Kelelahan fisik yang terlihat kelemahan fisik dan cenderung untuk

berbaring. Hal ini disebabkan kekacauan zat sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah dalam tubuh kurang lancar. Kelelahan mental dapat terlihat dengan dengan kelesuan dan kebosanan yang menyebabkan hilangnya minat. Kelelahan ini dirasakan di kepala disertai dengan pusing yang sangatsulit untuk berkonsentrasi seperti otak kelelahan.

### **3. Hubungan Media Kartu Kata Bergambar Dengan Hasil Belajar Siswa**

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran dan peni laian pembelajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para peserta didik setelah selesai menempuh berbagai pengalaman belajarnya pada akhir proses pembelajaran.

Bahan pembelajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengeta-huan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembela-jaran. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan

interaksinya dengan peserta didik agar bahan pembelajaran sampai kepada peserta didik sehingga peserta didik menguasai tujuan pembelajaran.

Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedudukan media sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Arsyad (2015: 10) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya belajar. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Gading dan Febrianti (2019: 3) Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 7x10 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar-gambar yang terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata.

Menurut Utami (2018:141) media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Media kartu kata bergambar adalah media yang berbentuk kartu dan di dalamnya terdapat gambar serta kata-kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Kartu kata yang terdapat gambarnya ini akan mempermudah dalam belajar membaca permulaan. Penggunaan media ini diharapkan efektif digunakan pada saat pembelajaran permulaan. Kartu kata bergambar merupakan proses pembelajaran sebagai media yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca dan juga minat baca siswa lebih meningkat. Dikatakan sebagai media kartu kata bergambar bentuknya harus lebih besar supaya siswa lebih mudah mengetahui susunan huruf.

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan bagian dari media grafis yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar yang dapat dibuat dari karton tebal yang sudah dipola dengan ukuran panjang 10cm dan lebar 5cm berbentuk kartu dan ditemplei gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kartu ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Manfaat dari penggunaan media kartu kata bergambar adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa – bahasa verbal tetapi dapat lebih

memberi kesan.

Yasbati, dkk. (2017: 172) menyatakan bahwa media kartu kata bergambar ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Mudah dibawa kemana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil kartu kata bergambar dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
2. Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media kartu kata bergambar ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
3. Mudah diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
4. Menyenangkan; media kartu kata bergambar dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari kartu kata bergambar yang disimpan

secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Selain mengemukakan kelebihan dalam penggunaan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, Sadiman (2015:63) juga mengemukakan kelemahan dalam penggunaan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, di antaranya yaitu:

4. Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
5. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
6. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Media sangat penting karena berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Secara umum, media berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Tentunya hasil pembelajaran yang menggunakan media dan tidak menggunakan media akan berbeda hasilnya. Media yang dapat digunakan dalam membaca permulaan adalah media kartu kata bergambar. Beberapa sekolah sudah menggunakan media ini dalam pengajaran membaca permulaan.

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratita (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya menyatakan bahwa Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan *mean* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 8,35%. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan media kartu gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari adanya perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keaktifan siswa juga menunjukkan peningkatan di kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan dengan penerapan media kartu gambar dalam pembelajaran.

Dari data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses belajar mengajar akan mempermudah siswa menguasai materi pelajaran dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

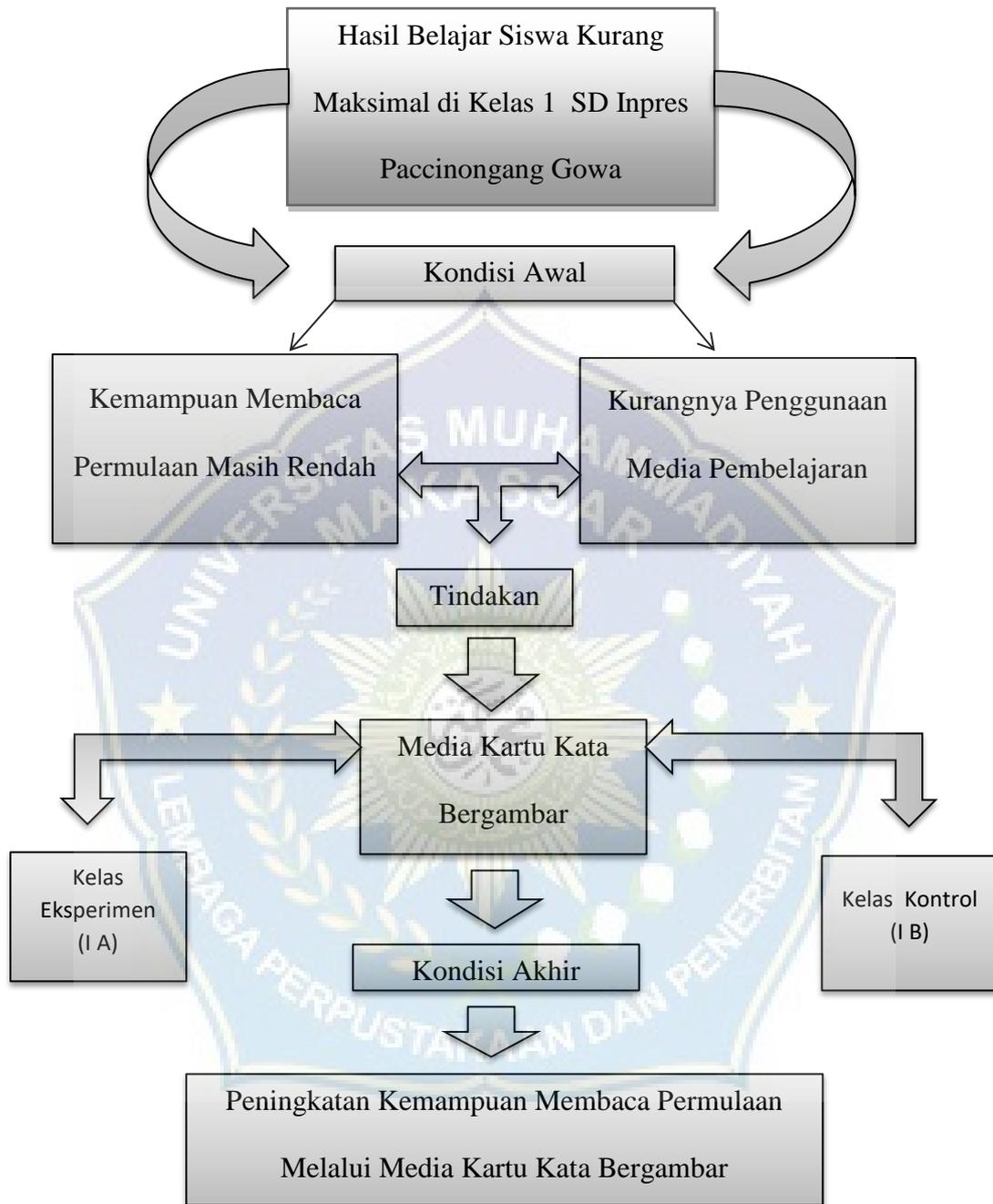
## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Paccinongang pada saat kegiatan PLP Lanjutan yang berjalan kurang lebih 2 bulan, peneliti melakukan pengamatan pada minggu pertama observasi proses pembelajaran di kelas 1 masih kurang maksimal, kemampuan membaca permulaan masih sangat rendah dan belum sesuai dengan kurikulum 2013. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Guru belum maksimal dalam menggunakan media yang diterapkan

saat proses pembelajaran berlangsung serta media yang digunakan sangat monoton yang masih mengandalkan media papan tulis dan penggunaan media gambar yang hanya dapat dilihat oleh siswa pada buku cetak yang disediakan.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran tak lain dari menggunakan media pembelajaran yang digunakan. Media berperan penting dalam membantu mengalihkan perhatian siswa ketika materi disampaikan serta membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi tersebut dalam ingatan jangka panjang.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dan kegiatan bermain anak harus dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dikembangkan. Guru perlu menciptakan permainan yang bermuatan akademis tetapi tetap memenuhi kriteria bermain dalam persepsi anak. Didalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak akan dilihat dari permainan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam pelaksanaannya permainan dengan menggunakan media kartu kata bergambar digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Musodah (2014) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan keberhasilan tindakan-tindakan yang diterapkan dalam penelitian telah mencapai  $\geq 80\%$  dengan kriteria baik.
2. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aning Sri Wahyuni (2016) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar sebesar 60,88% pada perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dikecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri Eka Noor Mustari (2019) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar menyatakan bahwa menunjukkan adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B Taman Kanak Kanak Teratai UNM Makassar

berkembang dengan baik dengan menggunakan media kartu kata bergambar dibandingkan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sangat berpengaruh dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, dengan media kartu kata bergambar dapat membantu anak dalam memahami kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan output *test statistics* diketahui  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel yaitu  $3.461 > 1.645$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah diberikan *treatment* pembelajaran media kartu kata bergambar di Taman Kanak-Kanak Teratai UNM Makassar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reski (2019) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari data penelitian secara keseluruhan dimana adanya peningkatan kemampuan bahasa pada peserta didik setelah diberikan pembelajaran media kartu kata bergambar. Hasil nilai rata-rata keseluruhan yaitu 16.35, pada *pretest* nilai rata-rata diperoleh skor 78,21, dan pada saat *posttest* nilai 40 rata-rata yang diperoleh 94,57. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata kemampuan bahasa dari sebelum pemberian pembelajaran media kartu kata bergambar dan menunjukkan adanya pengaruh yang didapatkan setelah pemberian pembelajaran media kartu kata bergambar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Firawati (2020) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN No. 11 Samataring Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan *posttest* sebesar 70,37. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

##### **1. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yang berposisi sebagai variabel independent (X) adalah media kartu kata bergambar dan yang berkedudukan sebagai variabel dependent (Y) adalah kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan teori diatas, dapat dirumuskan rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu

“Adanya Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa”

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi atau diartikan sebagai pengumpulan mengenai keadaan populasi (parameter) yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.
2.  $H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang diajukan diterima.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif*, penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian *kuantitatif* yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pembanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keuntungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian jenis *Quasi Eksperimental* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi *posttest* (O). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kedalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembanding tidak diberikan stimulasi.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi-Selatan. Selama kurang lebih 3 pekan sesuai dengan materi yang diajarkan. Lokasi tersebut dipilih karena didasarkan atas peneliti pernah melaksanakan PLP Lanjutan di sekolah ini sehingga telah mengetahui keadaan proses belajar mengajar dan mengenal lingkungan sekolah dengan baik.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres paccinongang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 1A dan 1B yang berjumlah 59 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas I

Kelas	Jumlah Siswa
1 A	31 Siswa
1 B	28 Siswa
Total	59 Siswa

(Sumber: Tata usaha SD Inpres Paccinongang)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul *representative*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari populasi dan diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan beberapa pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih *representative* dengan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Jadi dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan penulis. Melalui teknik *purposive sampling* maka didapatkan dua kelompok untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelompok kelas 1A terdiri dari 31 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas 1B terdiri dari 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Peneliti memilih kelas I A dan I B karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media kartu kata bergambar sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

## D. Desain Penelitian

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Nonequivalent posttest-Only Control Group Designs*. Adapun Paradigma dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kelas Kontrol	$O_3$	-	$O_4$

(Sugiyono, 2012: 76)

Keterangan:

- $O_1$  : Pre-test untuk kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar.
- $O_2$  : Post-test untuk kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar.
- $O_3$  : Pre-test untuk kelas kontrol
- $O_4$  : Post-test untuk kelas kontrol
- $X_1$  : Pemberian perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel-variabel dependen. Variabel

independen ini yakni media kartu kata bergambar yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013: 16).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 A SD Inpres Paccinongang.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional definisi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Media kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.
2. Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca yang diperuntukkan bagi siswa SD kelas awal membaca permulaan berlangsung selama dua tahun. Bagi mereka, membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis.

## **G. Prosedur Penelitian**

Waktu yang digunakan pada setiap pertemuan disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I A SD Inpres Paccinongang. Adapun rincian dari prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi ke sekolah SD untuk melihat hasil belajar peserta didik dan pokok bahasan yang dipelajari.

b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi persiapan rencana pembelajaran

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau tindakan diberikan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen.

## 3. Tahap Akhir

Setelah seluruh kegiatan pengajaran dilaksanakan maka dilakukan analisis dari data-data yang telah diperoleh.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan selama pembelajaran membaca permulaan berlangsung yaitu dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk mencatat beberapa aspek. Aspek-aspek yang diamati antara lain perhatian siswa, keaktifan siswa, aktivitas siswa dalam penggunaan media kartu kata bergambar, serta keterampilan membaca permulaan.

## 2. Lembar Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan daftar hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Tes diberikan kepada peserta didik baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kemudian akan didapatkan data rata-rata kelas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

## 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan adalah daftar nilai sebelum penelitian daftar nilai setelah penelitian. Data-data yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan tes antara lain berupa foto-foto mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologi*. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan sekolah, proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Inpres Paccinongang.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti berupa buku-buku dan literatur serta perangkat arsip sekolah lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai item yang ada pada dokumentasi yaitu guru, siswa, keadaan kelas, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan sekolah.

## 3. Tes

Tes adalah sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dari beberapa pengertian maka dapat dipahami tes adalah serangkaian soal yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis tes yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu:

1. Tes Awal (*Pretest*) adalah Tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui

kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu kata bergambar.

2. *Treatment* (Pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti memberikan perlakuan kepada murid dengan menggunakan dua kelas, kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Tes Akhir (*Post-test*) adalah tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberikan perlakuan. Skor yang dihasilkan pada *posttest* diharapkan dapat lebih tinggi daripada skor pada *pretest*. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Data yang diperoleh dari analisis *pretest* dan *posttest* merupakan data yang bersifat kuantitatif untuk menggambarkan penggunaan media kartu kata bergambar. Data ini diperoleh melalui hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa. Data hasil tes kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan dilakukan penarikan kesimpulan secara kuantitatif deskriptif.

### **2. Uji Analisis Instrumen**

- a. Uji Validasi

Tujuan dilakukan uji validitas instrumen adalah agar mendapatkan instrument berkategori layak. Rumus korelasi pada product moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dipilih sebagai teknik uji validitas instrument. Kemudian, nilai validitas dilakukan perbandingan dengan taraf signifikansi 5%. Instrument dapat dinyatakan layak apabila nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas untuk memperoleh tingkat keterandalan instrumen. Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun Kriteria koefisien reliabilitas menurut (Hairun Yahya, 2020: 111) adalah sebagai berikut:

**Tabel 12.** Kriteria Reliabilitas

Interval skor	Derajat konsisten
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,61 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,81 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

### 3. Uji Persyaratan Analisis Statistik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data kemampuan membaca

permulaan siswa. Pengujian normalitas data ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Data dapat dinyatakan normal apabila diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait data berasal dari populasi homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk menguji data kemampuan membaca permulaan siswa. Pengujian homogenitas data ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Data dapat dinyatakan homogen apabila diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan *independent sample t test* ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelompok eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata bergambar. Pengujian *independent samples t test* menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan apabila sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berikut adalah hipotesis yang diuji untuk variabel kemampuan membaca permulaan siswa.

$H_0$ : tidak terdapat kemampuan membaca permulaan siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Ha: terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada kedua kelompok.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan selama penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Paccinongang yang terletak di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah kegiatan Penelitian dilakukan dan dievaluasi secara berkelanjutan, meliputi analisis deskriptif, analisis prasyarat dan uji hipotesis. Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai tanggal 2 September 2023 yang berlokasi di SD Inpres Paccinongang. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan buku Kurikulum 2013 dengan media membaca berupa teks bacaan kemudian pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan.

Pada awal penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pengambilan data *pretest* dengan memberikan unjuk kerja kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan beberapa uji prasyarat. Sebelum peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* terhadap kedua kelas tersebut, terlebih dahulu soal unjuk kerja kemampuan membaca permulaan telah disetujui oleh pembimbing kemudian dilakukan uji empiris. Data pengujian kemampuan membaca permulaan terdiri dari data *pretest* yaitu yang dilakukan sebelum *treatment* dan data *posttest* yang

dilakukan setelah pemberian *treatment* berupa penggunaan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan media teks bacaan kurikulum 2013 pada kelas kontrol.

## 1. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif Data Hasil Pretest

Pretest dilakukan sebelum materi pembelajaran disampaikan yang bertujuan dalam memperoleh informasi tingkat karakter masing-masing kelompok. *Pretest* dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Deskripsi data hasil *pretest* kelas Kontrol dengan *SPSS 25* disajikan pada tabel 10 berikut ini:

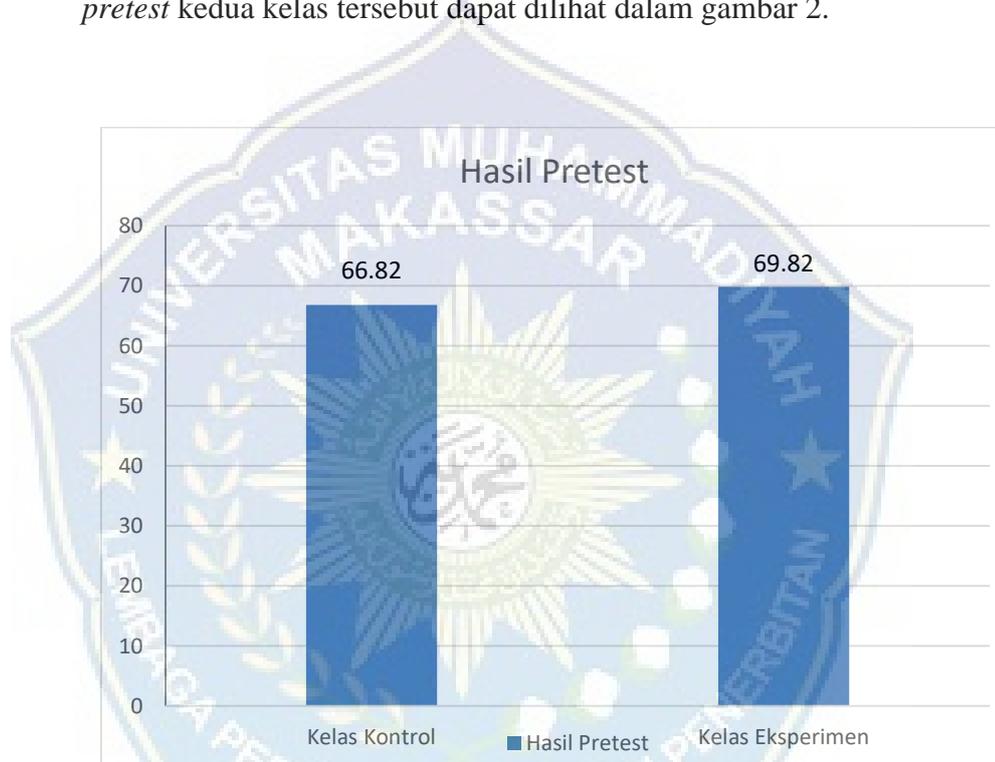
Tabel 4.1 Statistika Data Hasil *Pretest*

	<b>Pretest Kelas Kontrol</b>	<b>Pretest Kelas Eksperimen</b>
N	28	31
Minimum	59.00	59.00
Maximum	79.00	81.00
Sum	1871.00	2147.00
Mean	66.8214	69.2581
Std. Deviation	5.26381	5.34146

Berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas, terdapat beberapa perbedaan. Kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa memperoleh skor total 1871 dengan nilai rata-rata membaca permulaan siswa sebesar 66,82. Simpangan baku dari hasil pretest kelas kontrol diperoleh sebesar 5.26 dengan nilai tertinggi sebesar 79 sedangkan nilai terendah sebesar 59. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa memperoleh skor total 2147 dengan nilai rata-rata membaca permulaan

siswa sebesar 69,25. Simpangan baku dari hasil pretest kelas kontrol diperoleh sebesar 5,34 dengan nilai tertinggi 81 sedangkan nilai terendah sebesar 59.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah. Perbedaan rata-rata hasil *pretest* kedua kelas tersebut dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Rata-rata *Pretest*

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data bahwa rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 66,82 dan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 69,25. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa selisih nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 2,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih yang kecil antara kelas

kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa kedua kelompok memiliki karakter awal yang sama.

b. *Analisis Deskriptif Data Hasil Posttest*

*Posttest* dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dan yang bertujuan dalam memperoleh informasi hasil perlakuan yang telah diberikan terhadap masing-masing kelas. *Posttest* dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Deskripsi data hasil *posttest* dengan SPSS 25 disajikan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 4.2 Statistika Data Hasil *Posttest*

	<b>Posttest Kelas Kontrol</b>	<b>Posttest Kelas Eksperimen</b>
N	28	31
Minimum	50.00	69.00
Maximum	86.00	93.00
Sum	1962.00	2533.00
Mean	70.0714	81.7097
Std. Deviation	7.23637	5.55094

Berdasarkan hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas menunjukkan perbedaan terhadap hasil membaca permulaan siswa. Kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa memperoleh skor total 1962 dengan nilai rata-rata membaca permulaan siswa sebesar 70,07. Simpangan baku dari hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh sebesar 7.23 dengan nilai tertinggi sebesar 86 sedangkan nilai terendah sebesar 50. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa memperoleh skor total 2533 dengan nilai rata-rata membaca permulaan siswa sebesar 81,70.

Simpangan baku dari hasil pretest kelas kontrol diperoleh sebesar 5,55 dengan nilai tertinggi 93 sedangkan nilai terendah sebesar 69.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan rata-rata hasil *posttest* kedua kelas tersebut dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Rata-rata *Posttest*

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 70,07 dan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,70. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa selisih nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 11,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih yang besar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar pada kelas kontrol dan eksperimen.

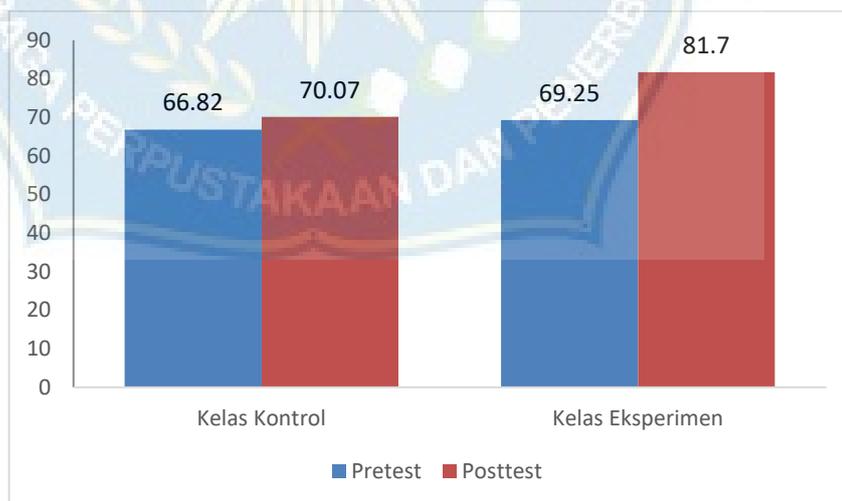
c. *Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest*

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang berbeda. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Statistik Data Perbandingan hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Kontrol	66,82	70,07
Kelas Eksperimen	69,25	81,70

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* dari setiap kelas memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 12,45, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 3,25. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat diagram batang gambar berikut



Gambar 4.3 Perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa rata-rata membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar nilai rata-rata *pretest* dari 69,25 mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata *posttest* menjadi 81,70. Perbedaan atau selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 12,45. Sedangkan kelas kontrol, nilai rata-rata membaca permulaan siswa sebesar 66,82 menjadi 70,07 dengan selisih perubahan 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

d. *Analisis Deskriptif Data Observasi*

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kemampuan membaca permulaan siswa. Secara keseluruhan peneliti telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan baik. Adapun rekapitulasi hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Kartu Kata Bergambar

Langkah Pembelajaran		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rerata
		Keterlaksanaan		Keterlaksanaan		Keterlaksanaan		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>1</b>	√		√		√		100%
	<b>2</b>	√		√		√		100%
	<b>3</b>	√		√		√		100%
	<b>4</b>	√		√		√		100%
<b>Kegiatan Inti</b> Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media kartu kata bergambar	<b>5</b>	√		√		√		100%
	<b>6</b>	√		√		√		100%
	<b>7</b>	√		√		√		100%
	<b>8</b>	√		√		√		100%
	<b>9</b>	√		√		√		100%
	<b>10</b>	√		√		√		100%
	<b>11</b>	√		√		√		100%
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>12</b>		√	√		√		66%
	<b>13</b>	√		√		√		100%
	<b>14</b>	√		√		√		100%
Jumlah		14	1	14	-	14	-	
Rata-Rata Tiap Pertemuan		93%		100%		100%		Rata-Rata Keseluruhan 97,6 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal terdapat 4 langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan. Kegiatan awal pada tiga pertemuan ini peneliti telah melaksanakan 4 langkah tersebut dengan persentase keterlaksanaan masing-masing sebesar 100%. Adapun

langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan awal yaitu langkah ke-1 mengucapkan salam, langkah ke-2 mengecek kehadiran siswa, langkah ke-3 mempersiapkan siswa untuk belajar, dan langkah ke-4 membangkitkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. Pada kegiatan inti terdapat 7 langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan. Kegiatan inti pada tiga pertemuan ini peneliti telah melaksanakan keseluruhan langkah pembelajaran dengan persentase keterlaksanaan masing-masing sebesar 100%. Langkah pembelajaran ke-5 yaitu siswa disampaikan tujuan dan diberikan materi oleh guru. Dalam tiga pertemuan, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi kepada siswa agar pembelajaran lebih terstruktur dan memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Langkah ke-6 yaitu guru menyiapkan perlengkapan media kartu kata bergambar. Dalam tiga pertemuan, pembelajaran selalu dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan siswa sangat antusias dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Langkah ke-7 yaitu guru membagikan LKS kepada siswa. Dalam tiga pertemuan, siswa diberi LKS untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti dan memahami pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Langkah-8 yaitu membimbing siswa belajar dan bekerja. Dalam tiga pertemuan, siswa diberikan arahan oleh guru dalam pembelajaran dan ketika siswa mengalami kesulitan, guru akan membimbing siswa. Langkah-9 yaitu guru menyampaikan cara membaca permulaan melalui media kartu kata

bergambar. Dalam tiga pertemuan, guru memberikan penjelasan mengenai tata cara membaca permulaan dan mencontohkan kepada siswa. Langkah ke-10 yaitu guru memberikan kesempatan untuk membaca melalui media kartu kata bergambar. Dalam tiga pertemuan, setiap siswa terlihat bersemangat ketika diberi kesempatan secara bergiliran untuk membaca dengan bantuan media kartu kata bergambar. Langkah ke-11 yaitu guru membimbing siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar mampu membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Dalam tiga pertemuan, siswa yang masih kesulitan dan mengalami hambatan dalam membaca permulaan akan dibimbing oleh guru. Siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang tinggi dapat membantu siswa lainnya yang mengalami kesulitan.

Adapun kendala yang terjadi dalam kegiatan inti adalah fokus siswa yang belum sepenuhnya pada pembelajaran, tetapi situasi tersebut dapat diatasi dengan kegiatan *ice breaking*. Kegiatan penutup pada tiga pertemuan terdapat 3 langkah pembelajaran yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama terdapat kendala pada langkah pembelajaran ke-12 yaitu memberikan apresiasi terhadap usaha setiap siswa dalam kegiatan membaca permulaan dengan memberikan tanda bintang sebagai reward sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran yang berikutnya yang tidak terlaksana. Setelah dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di pertemuan pertama, selanjutnya dilakukan perbaikan di pertemuan kedua dan ketiga sehingga keterlaksanaan pada

langkah pembelajaran sebesar 66%. Memberikan apresiasi terhadap kepada siswa akan membuat siswa lebih giat dan dapat memberikan rasa percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk langkah pembelajaran ke-13 yaitu guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan selanjutnya dan pembelajaran ke-14 yaitu Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam, diperoleh persentase keterlaksanaan pembelajaran dalam tiga pertemuan masing-masing sebesar 100%.

Selain observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, observasi juga dilakukan pada kegiatan membaca permulaan siswa. Indikator yang diamati dari membaca permulaan siswa yaitu Menyebutkan lambang bunyi huruf, Menyebutkan fonem yang sama, dan Membaca kata. Hasil observasi pada setiap pertemuan dapat dilihat secara rinci pada lampiran. Adapun rekapitulasi hasil observasi membaca permulaan setiap siswa dalam pada tiga pertemuan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Permulaan Siswa pada Setiap Pertemuan

Rubrik Penilaian	Indikator Membaca Permulaan					
	Menyebutkan lambang bunyi huruf		Menyebutkan fonem yang sama		Membaca kata	
<b>Pertemuan I</b>						
1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	4	12,90%	9	29,03%	3	9,68%

3	22	70,97%	21	67,74%	23	74,19%
4	5	16,13%	1	3,23%	5	16,13%
<b>Pertemuan II</b>						
1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	1	3,23%	1	3,23%	1	3,23%
3	18	58,6%	22	70,97	18	58,6%
4	12	38,71%	8	25,81%	12	38,71%
<b>Pertemuan III</b>						
1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	1	3,23%	1	3,23%	1	3,23%
3	14	45,16%	13	41,94%	15	48,39%
4	16	51,61%	17	54,84%	15	48,39%

Keterangan:

- 1: Belum Berkembang
- 2: Mulai Berkembang
- 3: Berkembang sesuai harapan
- 4: Berkembang sangat baik

Berdasarkan tabel diatas, di pertemuan I pada Indikator pertama yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf hanya terdapat 5 siswa atau 16,13% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Selanjutnya terdapat siswa 22 siswa atau 70,90% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf. Kemudian terdapat 4 siswa atau 12,90% yang mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru. Dan tidak ada siswa yang belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan

bimbingan atau di contohkan. Pada indikator kedua yaitu mampu menyebutkan fonem yang sama terdapat 1 siswa atau 3,23% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Kemudian terdapat 21 siswa atau 67,74% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama. Selanjutnya terdapat 9 siswa atau 29,03% Siswa mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu menyebutkan fonem yang sama. Pada indikator ketiga yaitu mampu membaca kata terdapat 5 siswa atau 16,13% yang sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Kemudian terdapat 23 siswa atau 74,19% yang sudah mampu membaca kata. Selanjutnya terdapat 3 siswa atau 9,68% siswa yang mampu membaca kata dengan bimbingan guru. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu membaca kata.

Pada pertemuan II, Indikator pertama yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf terdapat 12 siswa atau 38,61% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Selanjutnya terdapat siswa 18 siswa atau 58,6% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf. Kemudian hanya terdapat 1 siswa atau 3,23% yang mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru. Dan tidak ada siswa yang belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau di contohkan. Pada indikator kedua yaitu mampu menyebutkan fonem yang sama

terdapat 8 siswa atau 25,81% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Kemudian terdapat 22 siswa atau 70,97% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama. Selanjutnya terdapat 1 siswa atau 3,23% Siswa mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu menyebutkan fonem yang sama. Pada indikator ketiga yaitu mampu membaca kata terdapat 12 siswa atau 38,71% yang sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Kemudian terdapat 18 siswa atau 58,6% yang sudah mampu membaca kata dengan bimbingan guru. Selanjutnya terdapat 1 siswa atau 3,23% siswa yang mampu membaca kata. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu membaca kata.

Pada pertemuan III, Indikator pertama yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf terdapat 16 siswa atau 51,61% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Selanjutnya terdapat siswa 14 siswa atau 45,16% yang sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf. Kemudian hanya terdapat 1 siswa atau 3,23% yang mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru. Dan tidak ada siswa yang belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau di contohkan. Pada indikator kedua yaitu mampu menyebutkan fonem yang sama terdapat 17 siswa atau 54,84% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya.

Kemudian terdapat 13 siswa atau 41,94% yang sudah mampu menyebutkan fonem yang sama. Selanjutnya terdapat 1 siswa atau 3,23% Siswa mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu menyebutkan fonem yang sama. Pada indikator ketiga yaitu mampu membaca kata terdapat 15 siswa atau 48,39% yang sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Kemudian terdapat 15 siswa atau 48,39% yang sudah mampu membaca kata dengan bimbingan guru. Selanjutnya terdapat 1 siswa atau 3,23% siswa yang mampu membaca kata. Dan tidak terdapat siswa yang belum mampu membaca kata.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05, jika nilai signifikansi (*Asymp. Sign*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Sudarmanto, 2005: 108). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 25*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Membaca	Posttest Eksperimen	.140	31	.124

Permulaan	Posttest Kontrol	.121	28	.200*
	Pretest Eksperimen	.197	31	.064
	Pretest Kontrol	.133	28	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* pada *pretest* kelas eksperimen 0,064 dan pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,124. Melalui data tersebut maka dapat diartikan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pemaparan tabel di atas juga diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov Z* pada *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200. Melalui data tersebut maka dapat diartikan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa distribusi data yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data *pretest* dan *posttest* pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji homogenitas pada

penelitian ini dilakukan pada *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol sebagai syarat dilakukannya uji t (*independent sample t-test*) dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari harga alpha yaitu 0,05 maka data hasil penelitian dikatakan homogen. Berikut pada tabel rangkuman hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Uji Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Membaca Permulaan	Based on Mean	.897	1	57	.348
	Based on Median	1.040	1	57	.312
	Based on Median and with adjusted df	1.040	1	54.285	.312
	Based on trimmed mean	.916	1	57	.343

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah 0,348. Nilai signifikansi 0,348 lebih besar dari harga alpha 0,05 ( $0,348 > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Maka dari itu syarat uji t (*independent sample t test*) terpenuhi.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap membaca permulaan siswa kelas I SD

Inpres Paccinongang. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji independent t-test yang dilakukan dengan *SPSS 25*.

Uji *independent t-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil membaca permulaan siswa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hipotesis yang di uji yaitu:

H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelompok kontrol.

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelompok kontrol.

Hasil uji *independent t-test* dapat dimaknai yaitu, apabila  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima, hal tersebut berarti media kartu kata bergambar tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Sementara, apabila  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, hal tersebut berarti media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun hasil uji *independent t-test* pada nilai hasil kemampuan membaca permulaan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil uji *Independent t-test*

Kelas	Mean	t hitung	t tabel	Sig	Ket
Kontrol	81.7097	6.970	1.671	0.000	Terdapat Pengaruh Signifikan
Eksperimen	70.0714				

Berdasarkan tabel hasil uji *independent t-test*, dapat diketahui bahwa nilai  $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ketimbang kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional. Maka dapat dikatakan bahwa, media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan, kedua kelompok mengalami peningkatan meskipun peningkatan kelompok kontrol tidak setinggi kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar memiliki rata-rata membaca permulaan lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran tanpa media. Rata-rata hasil *posttest* siswa pada

kelompok kontrol adalah 70,07 sementara rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 81,70.

Hasil *pretest* dan *posttest* membaca permulaan siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya kenaikan rata-rata sebesar 12,46, yaitu dari 69,25 menjadi 81,70. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan ada kenaikan tetapi tidak signifikan dengan kenaikan rata-rata 3,25 yaitu dari hasil *pretest* sebesar 66,82 menjadi hasil *posttest* 70,07. Kedua rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata membaca permulaan siswa pada pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen.

Hasil uji T nilai membaca permulaan siswa setelah perlakuan menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$ . Kemudian nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%). Hal ini dapat dikatakan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan jika penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang sebagai berikut.

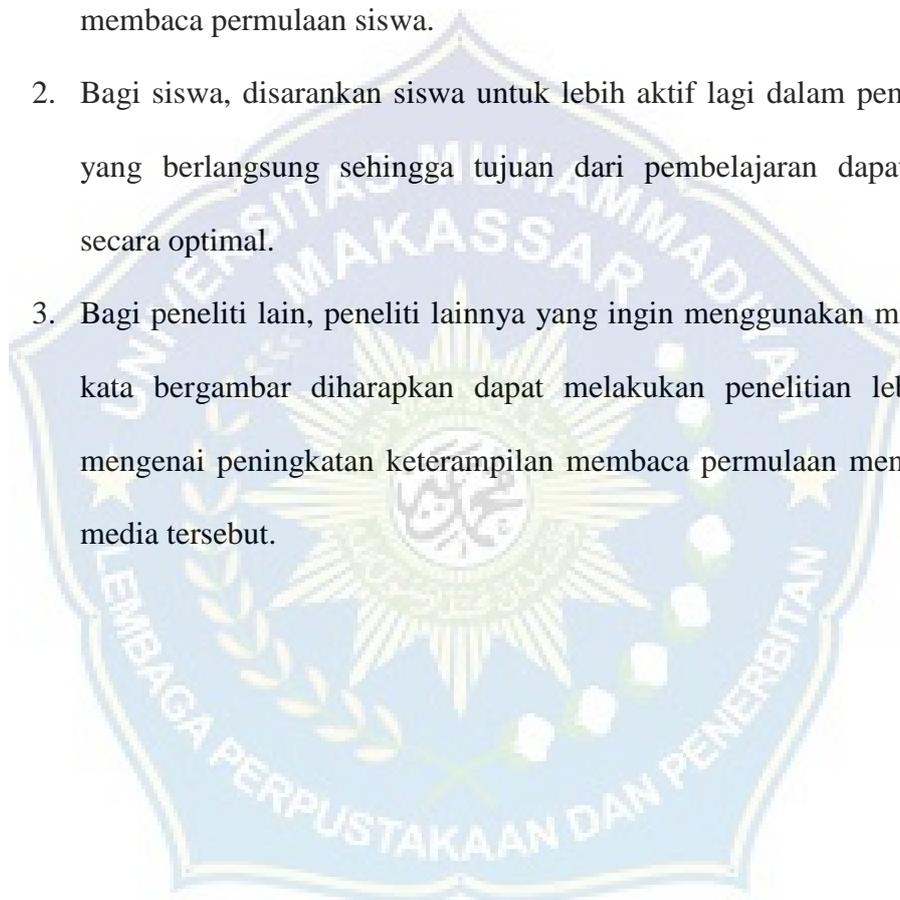
1. Penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi, penggunaan media jarang dilakukan dalam pembelajaran sehingga ketika diterapkan siswa lebih aktif dan antusias dalam menerima materi pembelajaran dari guru.
2. Hasil uji-t nilai kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media kartu kata bergambar menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%). Hasil *pretest* dan *posttest* membaca permulaan siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya kenaikan rata-rata sebesar 12,46, yaitu dari 69,25 menjadi 81,70. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan ada kenaikan tetapi tidak signifikan dengan kenaikan rata-rata 3,25 yaitu dari hasil *pretest* sebesar 66,82 menjadi hasil *posttest* 70,07.

Hal ini dapat dikatakan jika media kartu kata bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru kelas, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.
2. Bagi siswa, disarankan siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi peneliti lain, peneliti lainnya yang ingin menggunakan media kartu kata bergambar diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, (2015). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali pers.
- Al Kamil, M. N., Rita Eka Izzaty, & Nur Patmawati. (2023). Digital Picture Storybooks, Can Increase Students' Self-Efficacy and Interest in Learning? *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.54457>
- Djamaluddin, A. 2014. Filsafat Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2).
- Ernawati, P., & Raharjo, T. J. (2019). Effect of Word Card Games and Picture Cards on the Introduction of The Concept of Beginning Reading and Writing in Early Childhood. *Journal of Primary Education*, 8(7), 11–17.
- Firawati, 2020. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN No. 11 Samataring Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. 2019. Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar ilmu*, 24(3), 270-276.
- GOWA, K. P. K., & Zamzani, N. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keteampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres.
- Hapsari, Y. I. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Problem Based Learning Menggunakan Media Kartu Kata Power Point Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Ngawonggo 2 Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2021/2022. In *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD* (Vol. 1, No. 1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gitamedia Press.
- Khaerunnisa. 2015. Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kristanto, A., & Ratri, A. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SD Negeri 2 Podorejo. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(2), 127-134. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i2.284>

- Latief, H. 2013. Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 123-139.
- Latif Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari, Ikmala Yunita. 2012. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Naskah Publikasi.
- Mas'udah, K. W. 2022. Penerapan Budikdamber Dan Aquaponik Kampung Ahong Untuk Wujudkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bunga Rampai Bela Negara Dalam Berbagai Perspektif*, 154.
- Masfiah, D., & Paud, P. G. 2012. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B Tk Kyai Hasyim Surabaya. *Jurnal PG PAUD FIP Unesa*.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Munirah, M. 2018. Peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111-127.
- Munirah. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar: Cv Berkah Utami.
- Musodah, Ari. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelompok B2 RA Ma'ruf NU Karang Tengah Kartanegara Purbalingga.
- Mustari, Eka Noor. 2019. Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelompok B Taman Kanak-kanak Teratai UNM Makassar.
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>.
- Nugraha, Nur Rahma Skripsi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B di PAUD Inarah Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

- Rahman, Arif. 2021. *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021*. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Reski, 2019. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa.
- Rismawati, R., & Rubianto, R. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 476-485.
- Sari, L. K., Rizhardi, R. ., & Prasrihamni, M. . (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1576–1581. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509>
- Sugiyono, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sulistiyawati, E. E., & Sujarwo, S. 2016. Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5–6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 28-37.
- Susanti, A. 2015. *Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Susanti, S., & Zulfiana, A. 2018. Jenis–jenis media dalam pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Syamsiah D, S. D., Salam, R., & Achmad, W. K. S. 2018. Pembuatan media literasi kelas awal bagi guru di Kota Makassar.
- Tampubolon, J. (2020). Supervisi Korektif Untuk Menemukan Kekurangan-Kekurangan Guru Kelas dalam Malaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 173105 Tarutung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i2.55>
- Tarigan, H. G. 2011. Pengertian Membaca Menurut Para Ahli.
- Wahyuni, Aning Sri. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelompok B di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. 2017. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20-29.



# LAMPIRAN

**Lampiran A :**

- 1. Silabus Pembelajaran**
- 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 3. Daftar Hadir Peserta Didik**
- 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**





## Lampiran A 1. Silabus Pembelajaran

1 Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan teks tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar</li> <li>• Penjelasan teks tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan</li> <li>• Penjelasan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang jenis-jenis hewan peliharaan</li> <li>• Menjelaskan tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan</li> <li>• Menjelaskan tentang hewan buas dan hewan jinak</li> </ul>	<p>Jenis-jenis hewan peliharaan, aturan merawat hewan dirumah dan mengenal hewan buas dan hewan jinak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang hewan peliharaan Beni dan menebak gambar nama hewan menggunakan media kartu kata bergambar</li> <li>• Mengidentifikasi hewan di sekitar berdasarkan tempat tinggal dari teks yang di baca</li> <li>• Bermain media kartu kata bergambar dengan menyusun huruf nama hewan buasa dan hewan jinak</li> </ul>	<p>Teknik Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes dan non tes</li> </ul> <p>Bentuk Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat</li> <li>➢ Ketepatan menjawab</li> </ul> </li> <li>• Tulisan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Isian</li> <li>➢ Pilhan ganda</li> </ul> </li> </ul>	<p>1 Minggu</p>	<p>Buku TEMATIK Media kartu kata bergambar</p>

### (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD INPRES PACCINONGANG  
Kelas / Semester : 1(satu) /2  
Tema 7 : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku  
Sub Tema 2 : Hewan di Sekitarku  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Penjelasan teks tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.	3.1.1.1 Menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis hewan peliharaan.
4.3	Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.	3.1.1.2 Mengidentifikasi jenis hewan peliharaan di sekitar dari teks yang dibaca. 3.1.2.1 Membaca teks tentang cara merawat hewan peliharaan. 3.1.2.2 Menceritakan hewan peliharaan kesukaan.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan berbagai jenis hewan peliharaan.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan berbagai jenis hewan peliharaan.

3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyimpulkan teks bacaan tentang hewan peliharaan.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengetahui berbagai jenis hewan peliharaan.

#### D. MATERI

1. Bacaan tentang hewan di sekitarku
2. Bacaan tentang hewan peliharaan Beni
3. Gambar hewan menggunakan media kartu kata bergambar

#### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis-jenis hewan yang ada di sekitar.</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru hewan yang disukai.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyebutkan berbagai jenis hewan yang bisa dijadikan hewan peliharaan.</li> <li>➤ Guru juga mengarahkan siswa untuk memperhatikan teks yang di ceritakan, kemudian meminta siswa membaca teks tersebut secara bergiliran</li> <li>➤ Guru bertanya pada siswa mengenai kosa kata yang baru mereka dengar atau belum tahu artinya dari teks bacaan tentang “Hewa disekitarku”</li> <li>➤ Guru menuliskan satu persatu nama hewan yang disebutkan oleh siswa di papan tulis. Sekaligus menunjukan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mengamati berbagai rangkaian huruf yang ada di papan tulis dengan bantuan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Selanjutnya siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas yang ada pada LKS dengan menyusun beberapa huruf menjadi nama hewan yang ada pada teks bacaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Siswa mengerjakan di buku siswa mengenai merangkai huruf menjadi sebuah nama hewan dan melafalkannya. Selesai mengerjakan, minta siswa untuk kembali berkumpul dan melakukan aktivitas berikutnya. (Integritas)</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas untuk berlatih dalam membaca teks bacaan ‘’Hewan di Sekitarku’’ dengan bantuan orang tua.</li> </ul> </li> <li>5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	10 Menit

**G. PENILAIAN**

Teknik penilaian: Lisan

Gowa, 21 Juli 2022

Wali kelas

Peneliti

Husnah S.Pd  
NIP. 197809102014072004

Bau intang  
NIM. 105401122118

Mengetahui,**Kepala SD INPRES PACCINONGANG**

Rustam Suddin, S.Pd  
NIP: 197010081993071001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD INPRES PACCINONGANG  
 Kelas / Semester : 1(satu) /2  
 Tema 7 : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku  
 Sub Tema 2 : Hewan di Sekitarku  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : IPA**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Penjelasan teks tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.	3.1.1.1 Menjawab pertanyaan tentang tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.
4.3	Menuliskan hasil pengamatan tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.	3.1.1.2 Mengidentifikasi hewan di sekitar berdasarkan tempat tinggal dari teks yang dibaca 3.1.2.1 Membaca teks tentang tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan. 3.1.2.2 Menceritakan tentang tempat tinggal dan macam gerak

		hewan.
--	--	--------

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan tempat tinggal dan macam gerak hewan.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan berbagai tempat tinggal hewan dan macam gerak hewan.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyimpulkan teks bacaan tentang tempat tinggal hewan dan macam gerak hewan.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengetahui tempat tinggal dan macam gerak hewan.

**D. MATERI**

1. Bacaan tentang tempat tinggal hewan
2. Bacaan tentang macam gerak hewan
3. Gambar hewan menggunakan media kartu kata bergambar

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 2**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tempat tinggal dan macam gerak hewan</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai tempat tinggal dan macam gerak hewan.</li> <li>➤ Guru menyebutkan tempat tinggal dan macam gerak hewan.</li> <li>➤ Guru juga mengarahkan siswa untuk memperhatikan teks yang di ceritakan, kemudian meminta siswa membaca teks tersebut secara bergiliran</li> <li>➤ Guru bertanya pada siswa mengenai kosa kata yang baru mereka dengar atau belum tahu artinya dari teks bacaan tentang “Hewan disekitarku”</li> <li>➤ Guru menuliskan satu persatu nama hewan yang disebutkan oleh siswa di papan tulis. Sekaligus menunjukan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mengamati berbagai rangkaian huruf yang ada di papan tulis dengan bantuan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Selanjutnya siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas yang ada pada LKS tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Siswa mengerjakan di buku siswa mengenai tempat tinggal dan macam gerak hewan. Selesai mengerjakan, minta siswa untuk kembali berkumpul dan melakukan aktivitas berikutnya.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberi tugas untuk berlatih dalam membaca teks bacaan ‘‘Hewan di Sekitarku’’ dengan bantuan orang tua.</li> </ol> </li> <li>5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	10 Menit

**G. PENILAIAN**

Teknik penilaian: Lisan

Gowa, 21 Juli 2022

Wali kelas

Peneliti

Pirdawati S.PdBau intang

NUPK. 1443767669130103

NIM. 105401122118

Mengetahui,**Kepala SD INPRES PACCINONGANG**Rustam Suddin, S.Pd

NIP: 197010081993071001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD INPRES PACCINONGANG  
 Kelas / Semester : 1(satu) /2  
 Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku (Tema 7 )  
 Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : IPA**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Penjelasan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	3.1.1 Identifikasi hewan buas dan jinak berdasarkan teks bacaan
4.3	Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	3.1.2 Klasifikasi hewan berdasarkan teks bacaan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan berbagai jenis hewan buas dan hewan jinak.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengetahui berbagai jenis hewan buas dan hewan jinak.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat membedakan jenis hewan buas dan hewan jinak.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyimpulkan berbagai macam jenis hewan buas dan hewan jinak.

**D. MATERI**

1. Bacaan tentang hewan di sekitarku
2. Bacaan tentang hewan peliharaan Beni
3. Gambar hewan menggunakan media kartu kata bergambar

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 3**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diingatkan kembali mengenai perbedaan antara hewan yang bisa dipelihara dan tidak bisa dipelihara. Hewan yang tidak bisa dipelihara biasanya karena buas atau dilindungi karena jumlahnya terbatas.</li> <li>➤ Siswa mengamati gambar hewan yang ada pada buku dan media kartu kata bergambar.</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai persamaan apa saja yang dimiliki oleh hewan tersebut.</li> <li>➤ Setelah siswa memahami, siswa berlatih mengelompokkan gambar hewan tersebut sesuai instruksi yang diberikan.</li> <li>➤ Ajak siswa bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis hewan.</li> </ul>	45 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberi tugas untuk berlatih dalam membaca teks bacaan “Hewan di Sekitarku” dengan bantuan orang tua.</li> </ol> </li> <li>5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	10 Menit

**G. PENILAIAN**

Teknik penilaian: Lisan

Gowa, 21 Juli 2022

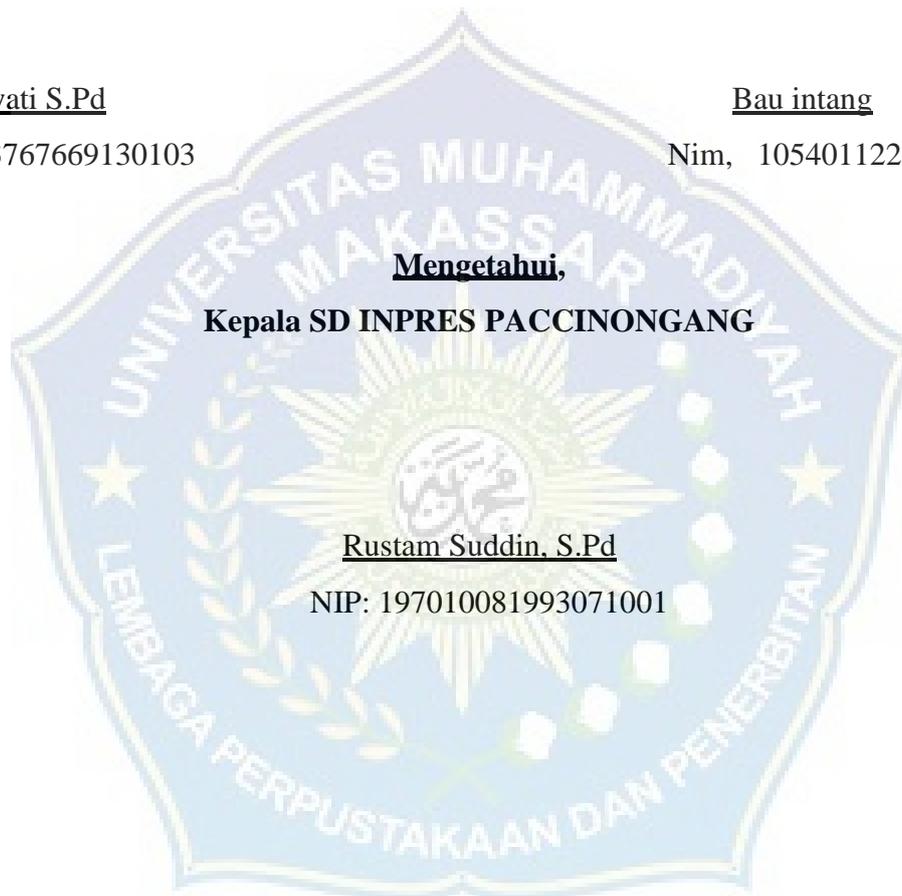
**Wali kelas****Peneliti**Pirdawati S.PdBau intang

NUPK, 1443767669130103

Nim, 105401122118

**Mengetahui,****Kepala SD INPRES PACCINONGANG**Rustam Suddin, S.Pd

NIP: 197010081993071001



**Lampiran A 3. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Paccinongang  
Gowa**

No.	Nama	Kehadiran				
		Pretest	I	II	III	Posttest
1.	AZ	√	√	√	√	√
2.	AM	√	√	√	√	√
3.	RS	√	√	√	√	√
4.	AL	√	√	√	√	√
5.	AT	√	√	√	√	√
6.	KS	√	√	√	√	√
7.	AS	√	√	√	√	√
8.	HB	√	√	√	√	√
9.	DR	√	√	√	√	√
10.	EN	√	√	√	√	√
11.	FA	√	√	√	√	√
12.	LH	√	√	√	√	√
13.	MH	√	√	√	√	√
14.	HS	√	√	√	√	√
15.	IP	√	√	√	√	√
16.	SM	√	√	√	√	√
17.	MP	√	√	√	√	√
18.	KF	√	√	√	√	√

19.	HD	√	√	√	√	√
20.	RA	√	√	√	√	√
21.	SS	√	√	√	√	√
22.	HF	√	√	√	√	√
23.	NN	√	√	√	√	√
24.	TS	√	√	√	√	√
25.	DA	√	√	√	√	√
26.	AA	√	√	√	√	√
27.	A	√	√	√	√	√
28.	TA	√	√	√	√	√
29.	JN	√	√	√	√	√
30.	AK	√	√	√	√	√
31.	KL	√	√	√	√	√

**Keterangan :**

√ = Hadir

a = Alfa

s = Sakit

I = Izin

**Lampiran A 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
1.	Senin	21 Agustus 2023	Mengantar Surat	Kantor Kepala Sekolah SD Inpres Paccinongang Gowa
2.	Selasa	22 Agustus 2023	Observasi	Kelas I
3.	Rabu	23 Agustus 2023	Pretest	Kelas I
4.	Kamis	24 Agustus 2023	Mengajar	Kelas I
5.	Senin	28 Agustus 2023	Mengajar	Kelas I
6.	Selasa	29 Agustus 2023	Mengajar	Kelas I
7.	Rabu	30 Agustus 2023	Posttest	Kelas I
8.	Sabtu	02 September 2023	TTD Kartu Kontrol	Kelas I

**Lampiran B :**

- 1. Soal Pretest dan Posttest**
- 2. Kunci Jawaban Soal Pretest**
- 3. Kunci Jawaban Soal Posttest**
- 4. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Eksperimen**
- 5. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Eksperimen**
- 6. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Kontrol**
- 7. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Kontrol**
- 8. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest**



**Lampiran B 1. Soal Pretest dan Posttest****SOAL**  
**PRETEST****NAMA :****KELAS :**

1. Hewan merupakan makhluk hidup ciptaan.....
  - a. Manusia
  - b. Hutan
  - c. Tuhan
2. Kelinci, Marmut, dan ayam adalah contoh hewan yang aman jika.....
  - a. Disiksa
  - b. Dipelihara
  - c. Dibakar
3. Aturan merawat hewan peliharaan adalah.....
  - a. Memberi makan sembarangan
  - b. Membersihkan kandang secara rutin
  - c. Tidak memberi makan
4. Hewan di bawah ini yang bergerak dengan melompat adalah.....
  - a. Kelinci
  - b. Kerbau
  - c. Ular
5. Ikan bergerak di dalam air dengan cara.....
  - a. Melompat
  - b. Berjalan
  - c. Berenang
6. Burung merpati terbang menggunakan.....
  - a. Kakinya
  - b. Sayapnya
  - c. Paruhnya
7. Kucing, anjing dan ayam merupakan hewan yang tinggalnya di.....
  - a. Udara
  - b. Darat
  - c. Air

8. Saat di kebun binatang, seorang petugas melarang Doni terlalu dekat dengan hewan. Hal itu dilakukan petugas agar Doni tetap.....
  - a. Aman
  - b. Senang
  - c. Bahaya
  
9. Ciri-ciri hewan buas adalah.....
  - a. Penurut
  - b. Pemakan rumput
  - c. Mempunyai gigi taring
10. Hewan yang berbahaya di pelihara biasanya tinggal di.....
  - a. Hutan
  - b. Rumah
  - c. Sekolah

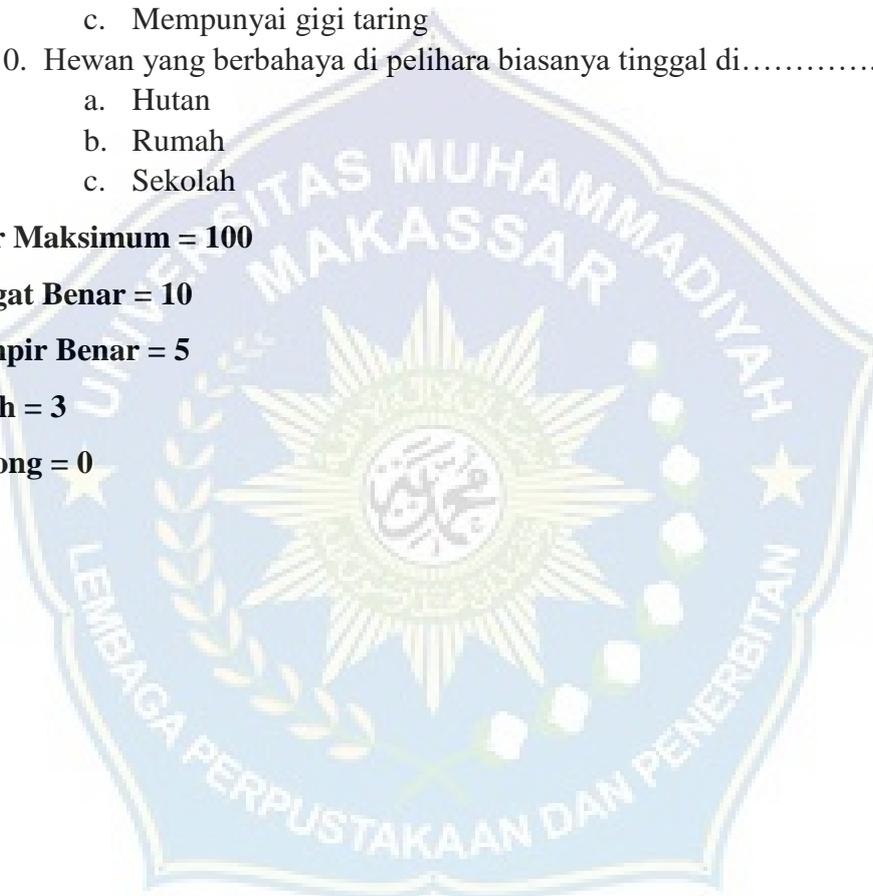
**Skor Maksimum = 100**

**Sangat Benar = 10**

**Hampir Benar = 5**

**Salah = 3**

**Kosong = 0**



**SOAL**  
**POSTEST**

**NAMA :**

**KELAS :**

1. Bayu mempunyai hewan peliharaan di rumahnya, Bayu bisa memberi makan kucingnya dengan.....
  - a. Sayur
  - b. Kayu
  - c. Daging
2. Kandang hewan peliharaan harus rajin.....
  - a. Dibersihkan
  - b. Dijemur
  - c. Ditutup
3. Sinta memelihara kelinci dirumah agar kelincinya tetap sehat maka sinta rutin memberi.....
  - a. Latihan
  - b. Makan dan minum
  - c. Selimut
4. Hewan yang tinggal di darat adalah.....
  - a. Kucing
  - b. Ikan
  - c. Kepiting
5. Hewan yang tinggal di air adalah.....
  - a. Sapi
  - b. Kuda
  - c. Udang
6. Gerakan melompat menirukan gerakan.....
  - a. Burung
  - b. Buaya
  - c. Kelinci
7. Saat melakukan gerakan melompat, kita harus memperhatikan.....dari guru.
  - a. Nasihat
  - b. aba-aba
  - c. Sanksi

8. Kelinci dan kucing termasuk hewan.....
  - a. Buas
  - b. Jinak
  - c. Bahaya
9. Yang termasuk hewan buas di bawah ini adalah.....
  - a. Ayam
  - b. Singa
  - c. Bebek
10. Hewan buas biasanya tinggal di.....
  - a. Hutan
  - b. Rumah
  - c. Sekolah

**Skor Maksimum = 100**

**Sangat Benar = 10**

**Hampir Benar = 5**

**Salah = 3**

**Kosong = 0**



**Lampiran B 2. Kunci Jawaban Soal Pretest****KUNCI JAWABAN PRETEST**

1. c. Tuhan
2. b. Dipelihara
3. b. Membersihkan kandang secara rutin
4. a. Kelinci
5. c. Berenang
6. b. Sayapnya
7. b. Darat
8. a. Aman
9. c. Mempunyai gigi taring
10. a. Hutan



**Lampiran B 3. Kunci Jawaban Soal Posttest****KUNCI JAWABAN *POSTEST***

1. c. Daging
2. a. Dibersihkan
3. b. Makan dan minum
4. a. Kucing
5. c. Udang
6. c. Kelinci
7. b. Aba-aba
8. b. Jinak
9. b. Singa
10. a. Hutan



**Lampiran B 4. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Eksperimen**

**Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AZ	10	10	5	3	3	10	5	3	5	10	64
2	AM	5	10	5	10	5	5	10	5	3	10	68
3	RS	5	10	10	5	10	10	3	5	10	3	71
4	AL	5	10	5	10	10	5	5	3	3	10	66
5	AT	10	3	10	3	5	5	10	10	5	3	64
6	KS	5	10	3	10	10	3	10	5	10	5	71
7	AS	3	10	10	5	10	10	3	5	10	3	69
8	HB	3	5	3	10	10	10	10	5	3	10	69
9	DR	3	10	10	5	5	10	3	5	5	3	59
10	EN	5	10	10	5	3	10	3	3	10	3	62
11	FA	10	10	10	10	10	3	10	5	10	3	81
12	LH	10	3	10	5	10	3	10	3	10	5	69
13	IP	10	10	3	10	10	10	10	10	3	3	79
14	HS	10	10	10	10	3	3	3	5	10	3	67
15	IP	5	10	3	3	3	10	10	10	10	3	67
16	SM	10	5	10	10	5	3	3	3	10	10	69
17	M	10	3	5	10	3	3	3	10	10	10	67
18	K	3	10	10	3	10	10	10	10	10	3	79
19	H	10	10	10	10	10	3	3	3	5	3	67
20	RA	10	5	10	3	3	3	10	10	10	10	74
21	SS	10	10	5	10	10	5	3	3	3	10	69
22	HF	5	10	3	3	3	10	10	10	10	3	67
23	NN	10	5	10	10	5	3	3	3	10	10	69
24	TS	10	5	10	3	3	3	10	10	10	10	74
25	DA	3	10	5	10	3	10	3	10	3	10	67
26	AA	10	3	10	10	10	10	10	3	3	3	72
27	ZA	10	10	3	10	5	10	3	10	3	10	74
28	TA	10	3	10	3	10	10	10	10	10	3	79
29	JN	3	10	10	10	10	3	3	3	5	10	67
30	AK	10	5	10	3	3	3	10	10	10	3	67
31	KL	10	3	3	10	3	3	10	3	5	10	60
<b>Jumlah</b>		233	238	231	222	203	199	209	193	224	195	<b>2147</b>
<b>Rata-Rata</b>		7,52	7,68	7,45	7,16	6,55	6,42	6,74	6,23	7,23	6,29	<b>69,26</b>

## Lampiran B 5. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Eksperimen

**Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aissa	10	10	10	10	10	3	10	10	10	10	93
2	Alma	10	3	10	10	10	10	10	3	10	10	86
3	Rara	10	10	3	10	10	10	10	10	3	10	86
4	Atha	10	10	10	10	10	5	3	10	10	10	88
5	Atar	5	10	3	10	10	10	10	10	10	3	81
6	Khalila	10	5	10	10	10	10	10	3	10	10	88
7	Ariq	10	3	10	3	10	3	10	10	10	10	79
8	Hiqmal	3	5	3	10	10	10	10	5	3	10	69
9	Defin	10	10	10	10	9	10	5	10	5	5	84
10	Elin	5	10	10	5	3	10	10	10	10	3	76
11	Faid	10	10	5	10	3	10	5	10	5	10	78
12	Lana	5	10	5	10	10	5	10	5	10	10	80
13	Intan	10	10	10	5	10	10	3	5	10	10	83
14	Hafiq	10	10	10	10	5	3	10	10	10	3	81
15	Intan	10	3	10	10	10	10	10	10	3	10	86
16	Sela	5	10	10	10	10	10	3	10	10	5	83
17	Mayla	3	10	3	10	3	10	10	10	10	3	72
18	Kenzi	5	10	10	10	10	5	3	10	10	10	83
19	Hakim	10	10	3	10	10	10	10	10	10	3	86
20	Riski	10	5	10	10	10	10	10	3	10	10	88
21	Shiren	10	3	10	3	10	3	10	10	10	10	79
22	Heza	10	10	10	10	5	3	10	10	10	10	88
23	Nawfa	10	3	10	10	10	10	10	10	3	5	81
24	Tata	5	10	10	10	10	10	3	10	10	5	83
25	Dimas	3	10	3	10	3	10	10	10	10	3	72
26	Azizah	5	3	10	10	10	10	5	3	10	5	71
27	Arjuna	10	10	10	9	10	5	10	5	5	10	84
28	Tiara	5	10	10	10	10	10	10	3	3	10	81
29	Juliani	10	3	10	5	10	5	10	10	5	10	78
30	Aisyah	10	10	3	10	10	5	10	5	10	10	83
31	Kayla	5	10	10	5	10	10	3	10	10	10	83
<b>Jumlah</b>		179	195	195	212	201	194	190	194	192	180	<b>2533</b>
<b>Rata-rata</b>		7,46	8,13	8,13	8,83	8,38	8,08	7,92	8,08	8,00	7,50	<b>81,71</b>

**Lampiran B 6. Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Kontrol****Rubrik Penilaian Soal Pretest Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	10	10	10	10	10	3	10	5	3	3	74
2	SQ	10	3	3	5	10	3	10	3	10	5	62
3	AD	10	10	3	10	10	10	10	10	3	3	79
4	AI	10	10	10	10	3	3	3	5	10	3	67
5	AB	5	10	3	3	3	10	10	10	10	3	67
6	AR	10	5	10	10	5	3	3	3	10	10	69
7	AD	10	3	3	10	3	3	10	3	5	10	60
8	AY	3	5	3	10	10	3	10	5	3	10	62
9	AF	3	10	10	5	5	10	3	5	5	3	59
10	DR	5	10	10	5	3	10	3	3	10	3	62
11	DA	10	10	5	3	3	10	5	3	5	10	64
12	EA	5	10	5	10	5	5	10	5	3	10	68
13	FH	5	10	10	5	10	10	3	5	10	3	71
14	FN	5	10	5	10	10	5	5	3	3	10	66
15	AG	10	3	10	3	5	5	10	10	5	3	64
16	NR	5	10	3	10	10	3	10	5	10	5	71
17	ZI	3	10	5	10	5	5	10	5	3	10	66
18	FA	3	10	10	5	10	10	3	5	10	5	71
19	AS	10	5	10	5	5	10	5	3	3	3	59
20	AC	10	10	5	10	10	3	5	10	5	10	78
21	RI	10	5	10	10	5	5	3	3	10	3	64
22	DB	3	10	3	5	5	10	10	5	10	5	66
23	PU	10	3	10	10	3	10	5	3	5	10	69
24	RA	10	10	10	5	10	10	3	5	3	3	69
25	RQ	3	10	5	10	10	5	5	3	3	10	64
26	SL	3	3	10	3	5	5	10	10	5	10	64
27	AU	3	10	3	10	10	3	10	5	10	10	74
28	SI	3	10	10	5	3	10	3	5	10	3	62
<b>Jumlah</b>		187	225	194	207	186	182	187	145	182	176	1871
<b>Rata-rata</b>		6,68	8,04	6,93	7,39	6,64	6,50	6,68	5,18	6,50	6,29	66,82

**Lampiran B 7. Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Kontrol****Rubrik Penilaian Soal Posttest Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	10	10	5	3	3	10	5	3	5	10	64
2	SQ	5	10	5	10	5	5	10	5	3	10	68
3	AD	5	10	10	5	10	10	3	5	10	3	71
4	AI	5	10	5	10	10	10	5	3	3	10	71
5	AB	10	3	10	3	5	5	10	10	5	3	64
6	AR	10	10	10	3	10	3	10	5	3	5	69
7	AD	10	3	10	5	10	3	10	3	10	5	69
8	AY	10	10	3	10	10	10	3	10	3	10	79
9	AF	10	10	10	10	3	3	3	5	10	3	67
10	DR	5	10	3	3	3	10	10	10	10	3	67
11	DA	5	10	10	5	10	10	3	5	10	3	71
12	EA	5	10	5	10	10	5	5	10	3	10	73
13	FA	10	3	10	3	5	5	10	10	5	3	64
14	FN	10	10	10	10	10	3	3	5	10	10	81
15	AG	10	3	10	5	10	3	10	3	10	5	69
16	NR	3	10	3	10	10	10	5	10	3	10	74
17	ZI	3	3	5	10	3	5	5	10	3	3	50
18	FA	10	10	10	10	3	5	10	10	5	5	78
19	AS	10	3	5	10	3	3	3	5	10	10	62
20	AC	10	3	10	5	10	3	10	3	10	10	74
21	RI	3	3	10	3	10	10	10	3	3	3	58
22	DB	5	10	3	10	10	5	10	3	10	3	69
23	PU	10	10	10	5	10	3	10	3	5	5	71
24	RA	10	10	3	10	10	10	3	10	10	10	86
25	RQ	10	10	10	10	3	3	3	5	10	10	74
26	SL	5	10	3	3	3	10	10	10	10	10	74
27	AU	5	10	10	5	10	10	3	5	10	10	78
28	SI	10	10	10	10	3	3	3	5	10	3	67
<b>Jumlah</b>		214	224	208	196	202	175	185	174	199	185	1962
<b>Rata-rata</b>		7,64	8,00	7,43	7,00	7,21	6,25	6,61	6,21	7,11	6,61	70,07

**Lampiran B 8.** Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

**Kisi-kisi Soal Pretest**

**Nama Sekolah: SD Inpres Paccinongang**

**Kelas/Semester: 1/2**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal	No. Soal	Rana Kognitif				Kunci Jawaban
				C1	C2	C3	C4	
<p>Penjelasan teks tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.</p> <p>Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.</p>	<p>Menjelaskan tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar dan cara merawat hewan peliharaan</p>	Hewan merupakan makhluk hidup ciptaan	1		√			c
		Kelinci, Marmut, dan ayam adalah contoh hewan yang aman jika	2	√				b
		Aturan merawat hewan peliharaan adalah	3	√				b
<p>Penjelasan teks tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.</p> <p>Menuliskan hasil pengamatan tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.</p>	<p>Menjelaskan tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan</p>	Hewan di bawah ini yang bergerak dengan melompat adalah	4	√				a
		Ikan bergerak di dalam air dengan cara	5	√				c
		Burung merpati terbang menggunakan	6	√				b

		Kucing, anjing dan ayam merupakan hewan yang tinggalnya di	7	√				b
Penjelasan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	Menjelaskan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	Saat di kebun binatang, seorang petugas melarang Doni terlalu dekat dengan hewan. Hal itu dilakukan petugas agar Doni tetap	8		√			a
		Ciri-ciri hewan buas adalah	9	√				c
		Hewan yang berbahaya di pelihara biasanya tinggal di	10	√				a

Kisi-kisi Soal *Postest*

Nama Sekolah : SD Inpres Paccinongang  
 Kelas/Semester : 1/2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal	No. Soal	Rana Kognitif				Kunci Jawaban
				C1	C2	C3	C4	
Penjelasan teks tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.  Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar.	Menjelaskan tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang ada di sekitar dan cara merawat hewan peliharaan	Bayu mempunyai hewan peliharaan di rumahnya, Bayu bisa memberi makan kucingnya dengan	1			√		c
		Kandang hewan peliharaan harus rajin	2		√			a
		Sinta memelihara kelinci di rumah agar kelincinya tetap sehat maka sinta rutin memberi	3				√	b
Penjelasan teks tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.  Menuliskan hasil pengamatan	Menjelaskan tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan	Hewan yang tinggal di darat adalah	4	√				a
		Hewan yang tinggal di air adalah	5	√				c
		Gerakan	6			√		c

tentang tempat tinggal dan macam gerak hewan.		melompat menirukan gerakan						
		Saat melakukan gerakan melompat, kita harus memperhatikan ....dari guru	7		√			b
Penjelasan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak Menuliskan hasil pengamatan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	Menjelaskan tentang jenis hewan buas dan hewan jinak	Kelinci dan kucing termasuk hewan	8		√			b
		Yang termasuk hewan buas di bawah ini adalah	9		√			b
		Hewan buas biasanya tinggal di	10					a

**Lampiran C :**

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Siswa



**Lampiran C 1. Lembar Observasi Guru****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Beri tanda checklist (√) pada proses pembelajaran yang diamati.

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	TINDAKAN		KETERANGAN
		Ya	Tidak	
I	<b>A. KEGIATAN AWAL</b>			
	ORIENTASI			
	1. Mengucapkan Salam			
	2. Mengecek kehadiran siswa			
	3. Mempersiapkan siswa untuk belajar			
	4. Membangkitkan rasa ingin tahu/ memotivasi siswa			
II	<b>B. KEGIATAN INTI</b>			
	Pemberian materi Guru menyiapkan perlengkapan media kartu kata bergambar			
	1. Guru membagikan LKS kepada siswa			
	2. Membimbing siswa belajar dan bekerja			
	3. Guru menyampaikan cara membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar			
	4. Guru memberikan kesempatan untuk membaca melalui media kartu kata bergambar			
	5. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar mampu membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar			
	<b>C. KEGIATAN AKHIR</b>			
	1. Guru menghargai hasil karya siswa			

III	dengan memberikan tanda bintang sebagai reward sehingga siswa akan lebih termotivasi			
	2. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan selanjutnya			
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam			



**Lampiran C 2.** Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :  
 Kelompok :  
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

NO	INDIKATOR MEMBACA PERMULAAN	Rubrik Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf				
2	Menyebutkan fonem yang sama				
3	Membaca kata				

Keterangan:

**1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf**

- BB : Siswa belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru  
 MB : Siswa mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru  
 BSH : Siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf  
 BSB : Siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

**2. Mampu menyebutkan fonem yang sama**

- BB : Siswa belum mampu menyebutkan fonem yang sama  
 MB : Siswa mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru  
 BSH : Siswa sudah mampu menyebutkan fonem yang sama  
 BSB : Siswa sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

**3. Membaca kata**

- BB : Siswa belum mampu membaca kata
- MB : Siswa mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- BSH : Siswa sudah mampu membaca kata
- BSB : Siswa sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

#### Kriteria Persentase Membaca Permulaan

Kriteria	Skor	Persentase
BSB (Berkembang sangat Baik)	4	76-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	51-75%
MB (Mulai Berkembang)	2	26-50%
BB (Belum Berkembang)	1	0-25%



**Lampiran D :**

- 1. Daftar Hadir Peserta Didik**
- 2. Daftar Hasil Pretest dan Posttest**
- 3. Data Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
- 4. Uji Normalitas dan Homogenitas**
- 5. Uji T (Independent Sample T-test)**
- 6. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik**



**Lampiran D 1. Daftar Hadir**

**Daftar Hadir Peserta Didik SD Inpres Paccinongang Gowa**

No.	Nama	Kehadiran				
		Pretest	I	II	III	Posttest
1.	AZ	√	√	√	√	√
2.	AM	√	√	√	√	√
3.	RS	√	√	√	√	√
4.	AL	√	√	√	√	√
5.	AT	√	√	√	√	√
6.	KS	√	√	√	√	√
7.	AS	√	√	√	√	√
8.	HB	√	√	√	√	√
9.	DR	√	√	√	√	√
10.	EN	√	√	√	√	√
11.	FA	√	√	√	√	√
12.	LH	√	√	√	√	√
13.	MH	√	√	√	√	√
14.	HS	√	√	√	√	√
15.	IP	√	√	√	√	√
16.	SM	√	√	√	√	√
17.	MP	√	√	√	√	√
18.	KF	√	√	√	√	√

19.	HD	√	√	√	√	√
20.	RA	√	√	√	√	√
21.	SS	√	√	√	√	√
22.	HF	√	√	√	√	√
23.	NN	√	√	√	√	√
24.	TS	√	√	√	√	√
25.	DA	√	√	√	√	√
26.	AA	√	√	√	√	√
27.	A	√	√	√	√	√
28.	TA	√	√	√	√	√
29.	ZA	√	√	√	√	√
30.	AK	√	√	√	√	√
31.	KL	√	√	√	√	√

**Keterangan :**√ = **Hadir****a** = **Alfa****s** = **Sakit****I** = **Izin****Lampiran D 2.** Hasil Pretest dan Postest

## Hasil Pretest

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Kontrol	28	59.00	79.00	1871.00	66.8214	5.26381
Pretest Kelas Eksperimen	31	59.00	81.00	2147.00	69.2581	5.34146
Valid N (listwise)	28					

## Hasil Posttest

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kelas Kontrol	28	50.00	86.00	1962.00	70.0714	7.23637
Posttest Kelas Eksperimen	31	69.00	93.00	2533.00	81.7097	5.55094
Valid N (listwise)	28					

### Lampiran D 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Validitas

		Correlations										TO
		VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	VAR0	TA
		0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	L
VAR0 0001	Pears on Correl ation	1	.258	.087	.286	-.140	.364	.152	-.072	.327	.680**	.53 0*
	Sig. (2- tailed)		.316	.740	.266	.592	.150	.561	.782	.201	.003	.02 9
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0002	Pears on Correl ation	.258	1	.416	.181	.064	.087	-.020	.431	.184	.394	.54 3*
	Sig. (2- tailed)	.316		.097	.488	.806	.739	.939	.084	.479	.118	.02 4
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0003	Pears on Correl ation	.087	.416	1	.180	.344	.099	.708**	.608**	.093	-.091	.62 4**
	Sig. (2- tailed)	.740	.097		.489	.177	.705	.001	.010	.722	.729	.00 7
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0004	Pears on Correl ation	.286	.181	.180	1	.325	.286	.380	.033	.351	.230	.58 3*



VAR0009	Pearson Correlation	.327	.184	.093	.351	.441	.154	.124	.165	1	.392	.596*
	Sig. (2-tailed)	.201	.479	.722	.168	.076	.554	.636	.528		.120	.012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0010	Pearson Correlation	.680**	.394	-.091	.230	.097	.238	-.159	-.050	.392	1	.499*
	Sig. (2-tailed)	.003	.118	.729	.375	.711	.357	.543	.849	.120		.041
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	.530*	.543*	.624**	.583*	.576*	.502*	.567*	.494*	.596*	.499*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.024	.007	.014	.015	.040	.018	.044	.012	.041	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	10

## Lampiran D 4. Uji Normalitas dan Homogenitas

### Uji Normalitas

#### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MEMBACA PERMULAAN	POSTTEST EKSPERIMEN	.140	31	.124	.952	31	.175
	POSTTEST KONTROL	.121	28	.200*	.969	28	.556
	PRETEST EKSPERIMEN	.197	31	.064	.936	31	.065
	PRETEST KONTROL	.133	28	.200*	.950	28	.202

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
MEMBACA PERMULAAN	Based on Mean	.897	1	57	.348
	Based on Median	1.040	1	57	.312
	Based on Median and with adjusted df	1.040	1	54.285	.312
	Based on trimmed mean	.916	1	57	.343

**Lampiran D 5. Uji T (Independent Sample T-test)**

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MEMBACA PERMULAAN	POSTTEST EKSPERIMEN	31	81.7097	5.55094	.99698
	POSTTEST KONTROL	28	70.0714	7.23637	1.36755

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MEMBACA PERMULAAN	Equal variances assumed	.897	.348	6.970	57	.000	11.63825	1.66984	8.29446	14.98204
	Equal variances not assumed			6.877	50.491	.000	11.63825	1.69238	8.23982	15.03667

**Lampiran D 6.** Hasil Analisis Data Observasi Guru dan Siswa**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Beri tanda checklist (√) pada proses pembelajaran yang diamati.

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	TINDAKAN		KET
		Ya	Tidak	
<b>A. KEGIATAN AWAL</b>				
I	1. Mengucapkan Salam	√		
	2. Mengecek kehadiran siswa	√		
	3. Mempersiapkan siswa untuk belajar	√		
	4. Membangkitkan rasa ingin tahu/ memotivasi siswa	√		
<b>B. KEGIATAN INTI</b>				
II	5. Siswa disampaikan tujuan dan diberikan materi oleh guru	√		
	6. Guru menyiapkan perlengkapan media kartu kata bergambar	√		
	7. Guru membagikan LKS kepada siswa	√		
	8. Membimbing siswa belajar dan bekerja	√		
	9. Guru menyampaikan cara membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar	√		
	10. Guru memberikan kesempatan untuk membaca melalui media kartu kata bergambar			
	11. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar mampu membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar	√		
<b>C. KEGIATAN AKHIR</b>				

III	12. Guru menghargai hasil karya siswa dengan memberikan tanda bintang sebagai reward sehingga siswa akan lebih termotivasi	√		
	13. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan selanjutnya	√		
	14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam	√		



## LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Indikator			Skor
		1	2	3	
1	AZ	3	3	3	9
2	AM	3	2	3	8
3	RS	3	3	3	9
4	AL	2	3	4	9
5	AT	4	3	3	10
6	KS	3	3	4	10
7	AS	4	3	3	10
8	HB	3	3	3	9
9	DR	3	3	3	9
10	EN	3	3	3	9
11	FA	3	2	2	7
12	LH	3	3	3	9
13	MH	3	3	3	9
14	HS	3	3	2	8
15	IP	3	2	3	8
16	SM	4	4	3	11
17	MP	3	2	4	9
18	KF	4	2	4	10
19	HD	3	2	3	8
20	RA	3	3	3	9
21	SS	2	3	3	8
22	HF	3	3	4	10
23	NN	3	3	3	9
24	TS	3	3	3	9
25	DA	2	2	2	6
26	AA	3	3	3	9
27	A	2	3	3	8
28	TA	3	2	3	8
29	JN	3	3	3	9
30	AK	3	3	3	9
31	KL	4	2	3	9
<b>Jumlah</b>		94	85	95	274
<b>Persentase</b>		75,81	68,55	76,61	73,66

Skor	FREKUENSI		
4	5	1	5
3	22	21	23
2	4	9	3
1	0	0	0

Skor	%		
4	16,13	3,23	16,13
3	70,97	67,74	74,19
2	12,90	29,03	9,68
1	0,00	0,00	0,00

### LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Indikator			Skor
		1	2	3	
1	AZ	4	3	3	10
2	AM	4	2	3	9
3	RS	3	3	3	9
4	AL	2	3	4	9
5	AT	3	3	3	9
6	KS	3	3	4	10
7	AS	3	3	4	10
8	HB	3	3	3	9
9	DR	4	3	3	10
10	EN	4	4	4	12
11	FA	3	3	3	9
12	LH	3	3	3	9
13	MH	3	4	4	11
14	HS	3	4	4	11
15	IP	3	4	3	10
16	SM	4	4	3	11
17	MP	3	3	4	10
18	KF	4	4	4	12
19	HP	3	3	3	9

20	RA	3	3	3	9
21	SS	4	3	3	10
22	HF	3	3	4	10
23	NN	4	3	3	10
24	TS	3	3	4	10
25	DA	3	4	2	9
26	AA	4	3	4	11
27	A	4	3	3	10
28	TA	3	4	3	10
29	JN	4	3	3	10
30	AK	3	3	4	10
31	KL	4	3	3	10
<b>Jumlah</b>		104	100	104	308
<b>Persentase</b>		83,87	80,65	83,87	82,80

Skor	FREKUENSI		
	4	12	8
3	18	22	18
2	1	1	1
1	0	0	0

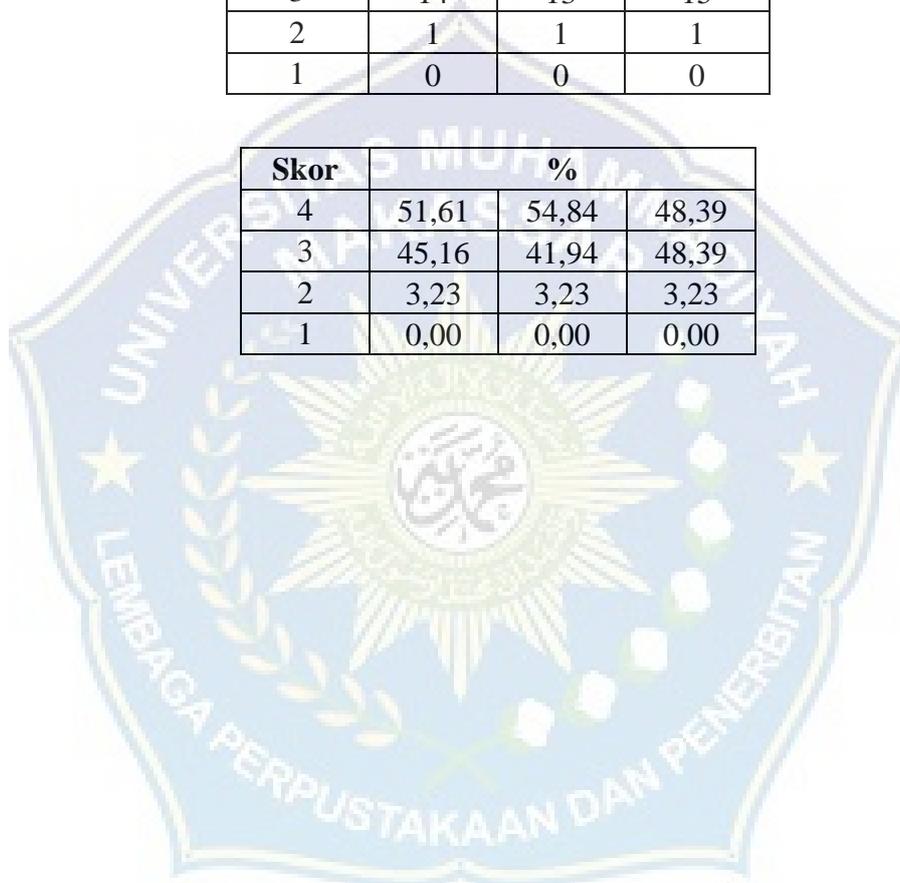
Skor	%		
	4	38,71	25,81
3	58,06	70,97	58,06
2	3,23	3,23	3,23
1	0,00	0,00	0,00

**LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN III**

No	Nama Siswa	Indikator			Skor
		1	2	3	
1	AZ	4	3	3	10
2	AM	4	2	3	9
3	RS	3	3	3	9
4	AL	2	3	4	9
5	AT	4	3	3	10
6	KS	3	3	4	10
7	AS	4	3	4	11
8	HB	3	3	3	9
9	DR	4	3	4	11
10	EN	4	4	4	12
11	FA	3	4	4	11
12	LH	3	3	4	10
13	MH	3	4	4	11
14	HS	3	4	4	11
15	IP	3	3	3	9
16	SM	4	4	3	11
17	MP	3	4	4	11
18	KF	4	4	4	12
19	HD	3	4	3	10
20	RA	3	4	3	10
21	SS	4	4	3	11
22	HF	3	4	4	11
23	NN	4	3	3	10
24	TS	4	4	4	12
25	DA	4	4	2	10
26	AA	4	4	4	12
27	A	4	3	3	10
28	TA	3	4	3	10
29	JN	4	4	3	11
30	AK	3	3	4	10
31	KL	4	4	3	11
<b>Jumlah</b>		108	109	107	324
<b>Persentase</b>		87,10	87,90	86,29	87,10

Skor	FREKUENSI		
	4	16	17
3	14	13	15
2	1	1	1
1	0	0	0

Skor	%		
	4	51,61	54,84
3	45,16	41,94	48,39
2	3,23	3,23	3,23
1	0,00	0,00	0,00



**HASIL REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA III  
PERTEMUAN**

No	Nama Siswa	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan di Setiap Pertemuan			Jumlah	Persentase
		I	II	III		
1	AZ	9	10	10	29	80,6
2	AM	8	9	9	26	72,2
3	RS	9	9	9	27	75,0
4	AL	9	9	9	27	75,0
5	AT	10	9	10	29	80,6
6	KS	10	10	10	30	83,3
7	AS	10	10	11	31	86,1
8	HB	9	9	9	26	72,2
9	DR	9	10	11	30	83,3
10	EN	9	12	12	33	91,7
11	FA	7	9	11	27	75,0
12	LH	9	9	10	28	77,8
13	MH	9	11	11	31	86,1
14	HS	8	11	11	30	83,3
15	IP	8	10	9	27	75,0
16	SM	11	11	11	33	91,7
17	MP	9	10	11	30	83,3
18	KF	10	12	12	34	94,4
19	HD	8	9	10	27	75,0
20	RA	9	9	10	28	77,8
21	SS	8	10	11	29	80,6
22	HF	10	10	11	31	86,1
23	NN	9	10	10	29	80,6
24	TS	9	10	12	31	86,1
25	DA	6	9	10	25	69,4
26	AA	9	11	12	32	88,9
27	A	8	10	10	28	77,8
28	TA	8	10	10	28	77,8
29	JN	9	10	11	30	83,3
30	AK	9	10	10	29	80,6

31	KL	9	10	11	30	83,3
<b>Rata-rata Membaca Permulaan Siswa</b>		73,6%	82,8%	87,1%	<b>81,1%</b>	

#### Kriteria Persentase Membaca Permulaan

Kriteria	Skor	Persentase
BSB (Berkembang sangat Baik)	4	76-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	51-75%
MB (Mulai Berkembang)	2	26-50%
BB (Belum Berkembang)	1	0-25%

Keterangan:

#### 1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- 1 : Siswa belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru
- 2 : Siswa mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
- 3 : Siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf
- 4 : Siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

#### 2. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- 1 : Siswa belum mampu menyebutkan fonem yang sama
- 2 : Siswa mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru
- 3 : Siswa sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
- 4 : Siswa sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

#### 3. Membaca kata

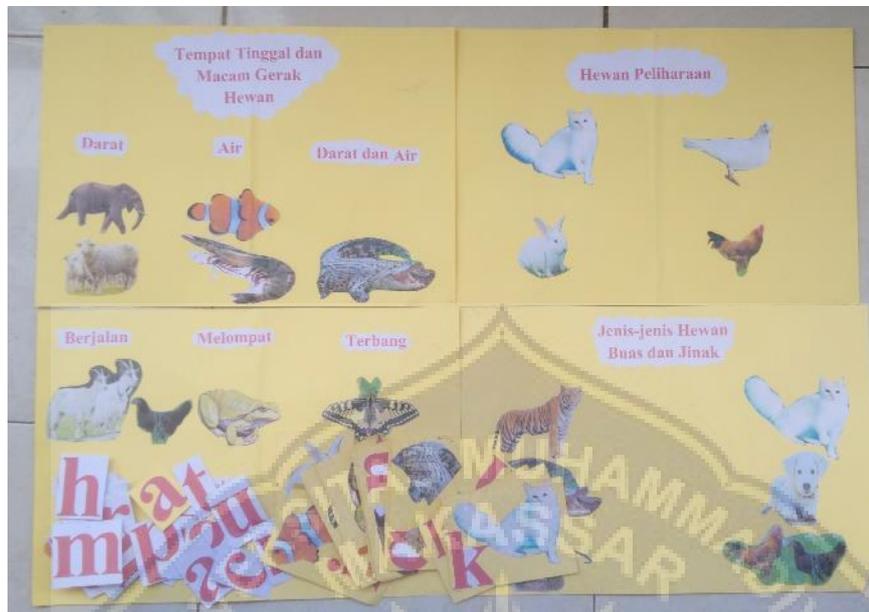
- 1 : Siswa belum mampu membaca kata
- 2 : Siswa mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- 3 : Siswa sudah mampu membaca kata
- 4 : Siswa sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya.

Lampiran D :

1. Media Kartu Kata Bergambar
2. Dokumentasi
3. Persyuratan



## 1. Media Kartu Kata Bergambar



## 2. Dokumentasi

- a. Siswa mengerjakan tes awal (Pretest)



b. Peneliti menjelaskan materi



c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar



- d. Siswa mengerjakan tes akhir (Posttest)



- e. Foto bersama siswa kelas 1A



- f. Foto bersama wali kelas 1A



#### 4. Persyuratan


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Aksesit Sultan A. Sulaiman Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Bua Pitang  
 Nim : 105401122118  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 November 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 NDM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

**BAB I Bau Intang 105401122118****ORIGINALITY REPORT**

<b>1</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %	<b>1</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

**PRIMARY SOURCES**

<b>1</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b>	<b>1</b> %
	Student Paper	

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



## BAB II Bau Intang 105401122118

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>arowzanies.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to British College of Applied Studies</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.poltekkes-tjk.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>mahasiswa.mipastkipllg.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  Off

## BAB III Bau Intang 105401122118

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Lamongan</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  Off

## BAB IV Bau Intang 105401122118

### ORIGINALITY REPORT

<b>1</b> %	<b>1</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	< <b>1</b> %
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	< <b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.uhn.ac.id</b> Internet Source	< <b>1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	< <b>1</b> %

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  Off

## BAB V Bau Intang 105401122118

### ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0840372 Fax (0411) 3865980 Makassar 90221 e-mail: lp3m@umuh.ac.id

Nomor : 1621/05/C.4-VIII/V/1444/2023

07 Dzulqa'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13610/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023 tanggal 26 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **BAU INTANG**

No. Stambuk : **10540 1122118**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES PACCINONGANG GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Mei 2023 s/d 30 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jembermuhmadiyah No. 209 Makassar  
 Telp. (0412) 8608371, 8608372 (Pusat)  
 Email: [info@unismuh.ac.id](mailto:info@unismuh.ac.id)  
 Web: <http://www.unismuh.ac.id>



Nomor : 13610/FKIP/A-4-11/V/1444/2023  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
 Ketua LP3M Unismuh Makassar  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Waahmatullahi Wabarakatuhi*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menyangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Bau Intang
Stambuk	10540122116
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/Tanggal lahir	Bulukumba / 10-05-2023
Alamat	Bulukumba Herlang

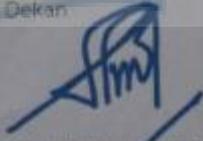
Adalah yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penyajian Media Kartun Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa Kelas TSD Inpres Paccinongang Gowa

Dengan pengantar ini kami buat atas kerjanya dihaturkan *Jazakumulahu Khairati Katsiran*

*Wassalamu Alaikum Waahmatullahi Wabarakatuhi*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 26 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 17968/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1621/05/C.4-VIII/V/2023 tanggal 27 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

Nama	: BAU INTANG
Nomor Pokok	: 105401122118
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES PACCINONGANG GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 29 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peninggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpptp.gowakab.go.id email  
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/757/DFM-PTSP/PENELITIAN/VI/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

**KepadaYth.**  
 Kepala Sekolah SD Inpres Paccinongang Kab.  
 Gowa

d-  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 17968/S.01/PTSP/2023 tanggal 29 Mei 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **BAU INTANG**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba / 10 Desember 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401122118  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
 Alamat : Dusun Sappang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Inpres Paccinongang Gowa"**

Selama : 30 Mei 2023 s/d 30 Juni 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 13 Juni 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
**a.n. Bupati Gowa**  
 Kepala DPMPPTSP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS S.Sos.M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 196303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
  3. Arsip





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Bau Inting NIM: 10540. 1121 B

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kala Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Daccinongang Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 15 Mei 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin 21 Agustus 2023	Pengarahan Surat Izin Penelitian ke Kepala Sekolah	
2.	Selasa 22 Agustus 2023	Pelaksanaan di kelas eksperimen (IA) dan kelas kontrol (IB)	
3.	Rabu 23 Agustus 2023	Pretest	
4.	Kamis 24 Agustus 2023	Mengajar	
5.	Jumat 25 Agustus 2023	Mengajar	
6.	Sabtu 26 Agustus 2023	Mengajar	
7.	Minggu 27 Agustus 2023	Posttest	
8.	Senin 02 September 2023	ITD Kartu Kontrol	
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
 NBM: 11489133

Mengetahui,  
 Kepala SD Inpres Daccinongang

Ruslanuddin, S. Pd.  
 NIP. 19700081993071001

## RIWAYAT HIDUP



**Bau Intang.** Dilahirkan di Bulukumba, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba pada tanggal 10 Desember 2000, dari pasangan Ayahanda Sultan dan Ibunda Hasna. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 125 Salibang dan tamat tahun 2012, tamat MTsN 4 Bulukumba tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 11 Bulukumba tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berkat rahmat Allah SWT yang Maha kuasa dan iringan doa yang tiada henti dari orang tua, Suami, Anak dan saudara, serta semangat dari sahabat dan rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa”.